

## **BAB 3**

### **ANALISIS**

#### **3.1 Analisa kunjungan wisata dan kebutuhan fasilitas**

##### **3.1.1 Analisa kegiatan wisata di Kota Cirebon**

Kotamadya Cirebon memiliki beberapa obyek wisata yang sebenarnya jika dilakukan pemanfaatan yang optimal akan menghasilkan sebuah kota yang dapat mengandalkan hasil pendapatan daerahnya dari kegiatan pariwisata ini. Dengan kata lain kegiatan pariwisata ini merupakan salah satu pendapatan daerah yang penting.

Kebijakan pemerintah daerah untuk sektor pariwisata adalah meliputi peningkatan pembinaan terhadap penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kepariwisataan. Dalam rangka mensukseskan program nasional untuk mencapai peningkatan mutu pelayanan, peningkatan agen perjalanan dan penyuluhan kepada masyarakat, maka dalam pembangunan prasarana kepariwisataan dilakukan beberapa upaya, yang antara lain:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan ruang fisik kota melalui pola distribusi guna lahan yang merupakan wilayah pembangunan VI dalam kesatuan wilayah Jawa Barat.
2. Meningkatkan berbagai upaya terobosan untuk menjaring wisatawan-wisatawan baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri dengan meningkatkan promosi daerah.
3. Strategi pemasaran ditujukan kepada sasaran yang potensial.
4. Meningkatkan profesionalisme dikalangan industri pariwisata dan dinas / instansi terkait.

Pengembangan di bidang pariwisata tidak lepas dari kerangka pembangunan ekonomi yang pada dasarnya berkaitan dengan upaya memacu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produksi sudah tentu memerlukan peningkatan investasi.

Dengan demikian pengembangan bidang pariwisata di daerah Cirebon, disamping dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah, juga sekaligus mencakup aspek

pemerataan. Dalam hubungan ini di maksudkan pemerataan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja.

### 3.2 Kajian pelaku dan kegiatan.

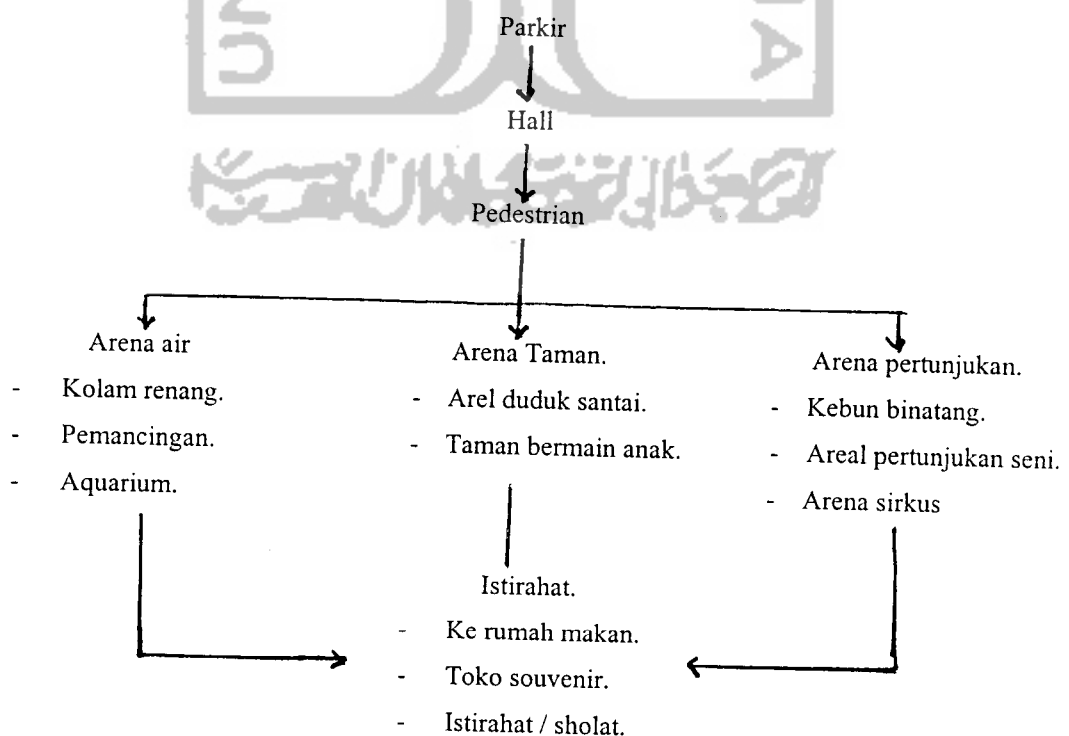
#### 3.2.1 Identifikasi pelaku kegiatan

##### a. Pengunjung.

Pengunjung merupakan orang yang datang dan bertujuan untuk menikmati suasana rekreasi yang mereka butuhkan dan dapat menggunakan fasilitas yang telah disediakan pada taman rekreasi tersebut.

Kelompok pengunjung ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan taman rekreasi ini, selain itu pengunjung juga merupakan faktor penting dalam menentukan rancangan dan perancangan fasilitas rekreasi keluarga ini, sekaligus menentukan untuk fasilitas pendukung dalam taman rekreasi tersebut, karena pengunjung mempunyai tujuan datang pada taman rekreasi ini untuk bersantai, bersenang-senang atau juga berekreasi, maka fasilitas yang akan diwadahi pada taman rekreasi ini sangat penting keberadaannya.

Pola kegiatan yang akan diwadahi pada taman rekreasi keluarga ini meliputi:



b. Pengelola.

Pengelola adalah sekelompok orang yang bertugas mengatur dan mengakomodasikan seluruh kegiatan yang ada pada fasilitas taman rekreasi tersebut, untuk memberikan kepuasan dan kesenangan pengunjung yang datang ke tempat ini.

Kegiatan pengelolaan antara lain:

1. Administrasi.

Pengelola ini bertugas dalam pelaksanaannya sebagai kelompok yang menangani administrasi di lingkungan taman rekreasi tersebut.

2. Pengelola kegiatan bagi pengunjung.

Pengelola ini bertugas mengatur berlangsungnya semua kegiatan yang ada di taman rekreasi ini

3. Pengelola kegiatan pendukung.

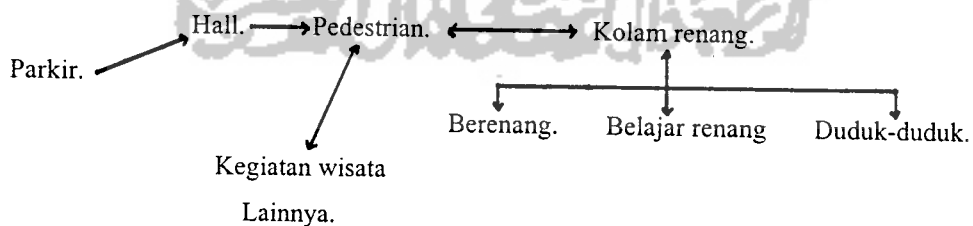
Pengelola ini memiliki tugas sebagai orang yang menyediakan sarana pendukung bagi taman ini, misalnya: rumah makan, toko souvenir, sarana parkir dan lainnya.

### 3.2.2 Identifikasi kegiatan

a. Kegiatan rekreasi arena air.

1. Kolam renang.

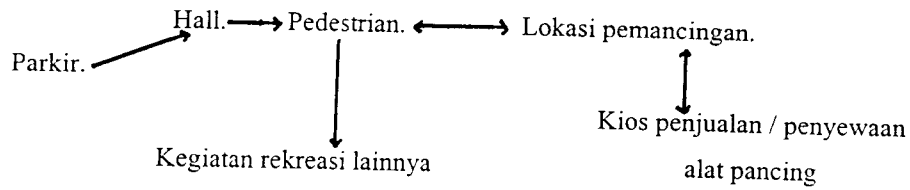
Kegiatan rekreasi ini banyak dilakukan oleh sekelompok keluarga untuk mendapatkan kesenangan.



2. Pemancingan.

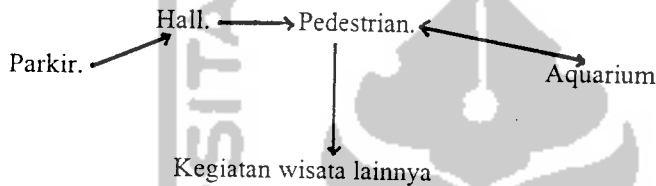
Kegiatan memancing membutuhkan suasana yang tenang dan nyaman, sehingga selain dapat memudahkan mendapatkan ikan juga dapat dilakukan dengan santai.

Selain itu tempat pemancingan ini pun harus disediakan kios / toko untuk penjualan maupun penyewaan alat pancing.



### 3. Aquarium.

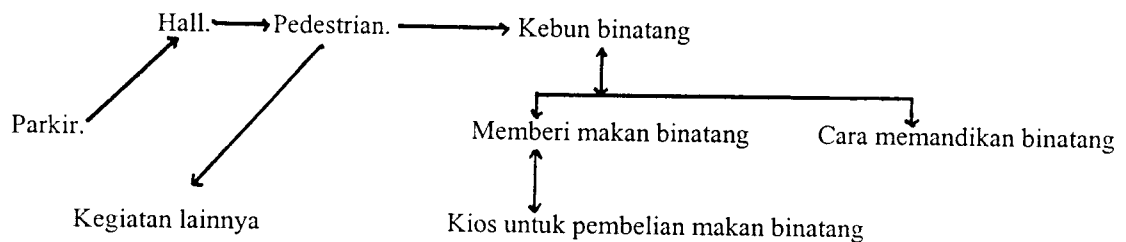
Fasilitas rekreasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para pengunjung (anak-anak maupun dewasa) untuk mengetahui berbagai macam jenis hewan laut dan berbagai macam aktifitas yang dilakukan oleh binatang-binatang laut tersebut.



### b. Kegiatan rekreasi pertunjukan

#### 1. Rekreasi di kebun binatang.

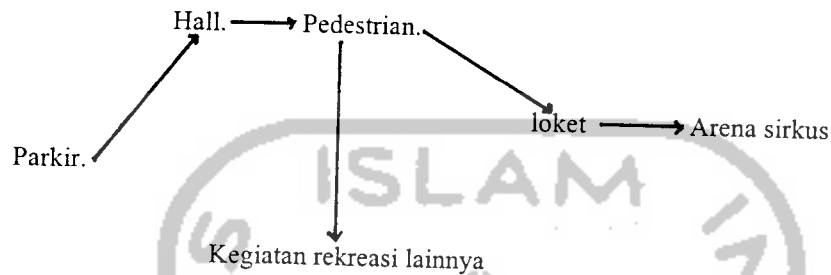
Kegiatan rekreasi ini akan banyak diminati oleh anak-anak maupun oleh orang dewasa, karena pada kebun binatang ini disediakan atraksi yang cukup menarik yaitu cara memandikan binatang dan juga dapat memberikan makanan bagi binatang, dan hal ini merupakan sarana rekreasi yang mempunyai daya tarik tersendiri.



#### 2. Arena rekreasi sirkus.

Merupakan suatu sarana rekreasi yang cukup menghibur, karena disamping pengunjung dapat melihat binatang-binatang tersebut, mereka juga dapat

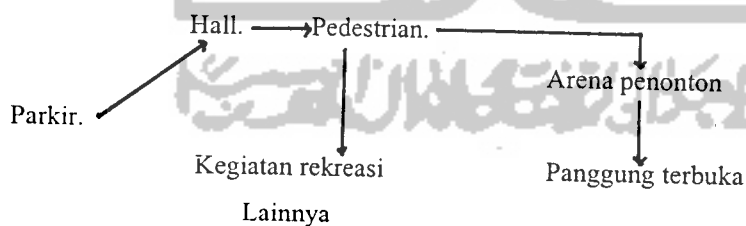
menyaksikan beberapa keterampilan yang dilakukan oleh beberapa hewan-hewan tersebut, dan kegiatan rekreasi sirkus ini diwadahi dalam bentuk sebuah gedung pertunjukan yang telah permanen (tetap).



### 3. Arena pertunjukan seni.

Arena pertunjukan seni ini mampu memberikan suatu pertunjukan seni yang dapat berupa kesenian modern maupun tradisional, panggung kesenian ini mewadahi kegiatan kesenian yang dapat berupa kesenian bermusik, menari dan sebagainya. Dan sarana ini pun dapat digunakan oleh kalangan anak-anak maupun oleh orang dewasa, misalnya:

- Diadakan pentas musik / tari anak-anak.
- Diadakan pentas musik dangdut / pop untuk dewasa.

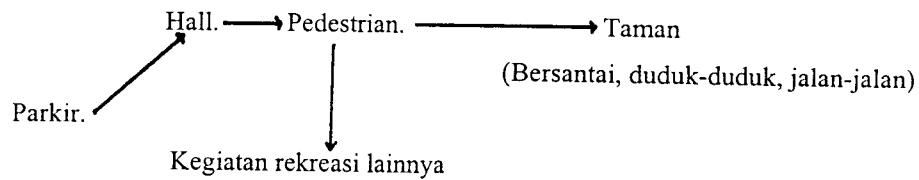


### c. Kegiatan bersantai / bermain ditaman

#### 1. Kegiatan bersantai / duduk-duduk

Kegiatan rekreasi ini biasanya dilakukan dengan cara melihat-lihat pemandangan atau hanya sekedar untuk duduk-duduk saja, sebagai pelepas lelah atau kejenuhan setelah melakukan banyak kegiatan. Dan biasanya hal ini banyak dilakukan oleh orang-orang dewasa ataupun oleh kalangan remaja yang sengaja

berkunjung hanya untuk menikmati keindahan atau keasikan berjalan-jalan dikawasan taman rekreasi ini.



2. Taman untuk anak-anak.

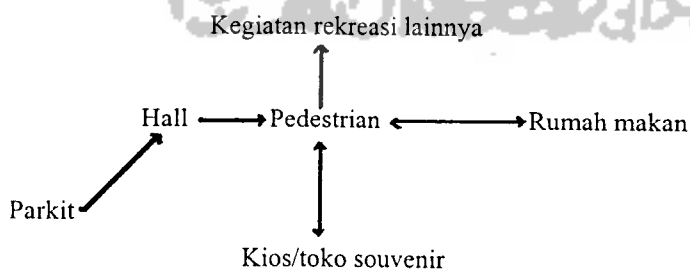
Taman ini disediakan khusus untuk anak-anak sebagai sarana pendukung dalam taman rekreasi ini, dan fasilitas anak yang disediakan pada taman ini dapat berupa: ayunan, balok keseimbangan, ketangkasan dan lainnya.



d. Kegiatan pendukung

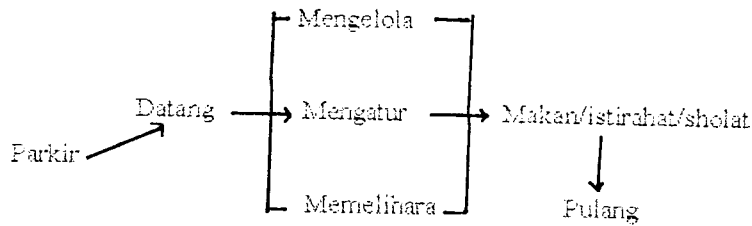
1. Rumah makan dan kios souvenir.

Merupakan sarana pelengkap bagi taman rekreasi ini, sedangkan untuk sarana kios souvenir, para pengunjung dapat membeli cinderamata atau makanan khas daerah yang telah disediakan pada kios-kios souvenir .



e. Kegiatan pengelola

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mengatur terselenggaranya kegiatan utama dan penunjang, yang berupa pengelolaan, pengaturan dan pemeliharaan.



### 3.3 Kebutuhan ruang

Kelompok Kegiatan	Jenis kegiatan	Fas	Kebutuhan ruang
Arena Air	Kolam renang	Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kolam renang.</li> <li>- Tempat mandi umum.</li> <li>- Ruang ganti pakaian</li> <li>- Tempat belajar renang</li> <li>- Loby</li> <li>- Loket</li> </ul>
	Memancing	Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Loket dan sewa pancing</li> <li>- Tempat memancing</li> </ul>
	Aquarium	Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aquarium ikan hias</li> <li>- Aquarium ular laut</li> <li>- Aquarium terumbu karang</li> <li>- Aquarium ikan laut</li> <li>- R. tunggu / lobby</li> <li>- Tempat loket</li> <li>- R. informasi</li> <li>- R. pemandu</li> <li>- Toko cinderamata</li> <li>- toilet</li> </ul>
Arena pertunjukan	Arena kesenian terbuka	Lama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- T. penyimpanan pakaian.</li> <li>- Ruang latihan.</li> <li>- Panggung utama.</li> <li>- Gudang layar pertunjukan.</li> <li>- Ruang ganti pakaian.</li> <li>- Bengkel kerja.</li> <li>- Daerah belakang panggung</li> </ul>
	Rekreasi kebun binatang	Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang pameran vertebrata</li> <li>- R. binatang mamalia.</li> <li>- R. binatang burung.</li> <li>- R. binatang reptil.</li> <li>- Tempat menyaksikan pemandian binatang</li> <li>- R. penyediaan makanan binatang</li> <li>- R. pengobatan bagi binatang.</li> </ul>

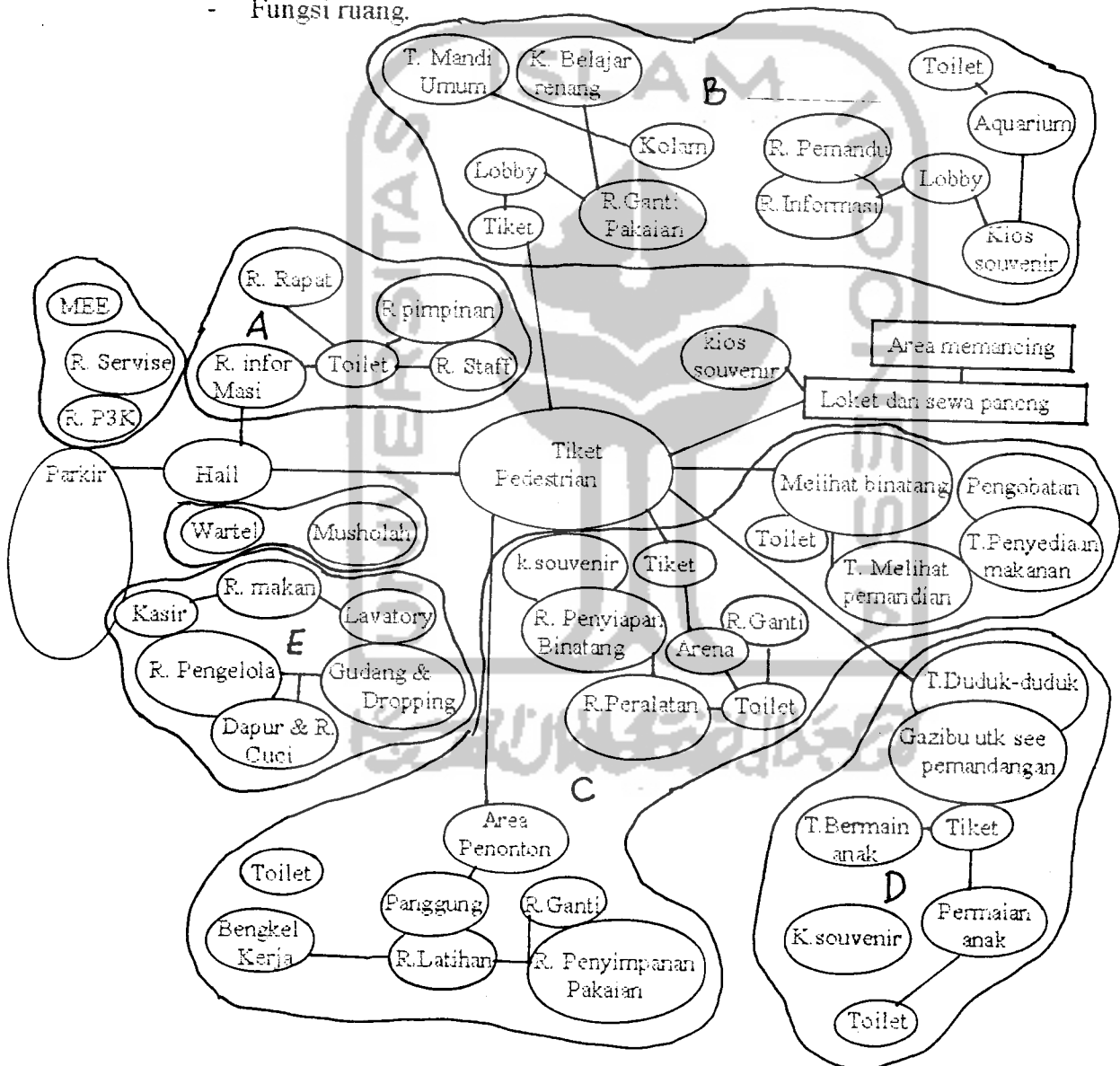
	Arena rekreasi sirkus	Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arena untuk pementasan binatang</li> <li>- R. penyiapan binatang.</li> <li>- Tiket</li> <li>- Km/wc.</li> <li>- R. ganti bagi pemain sirkus.</li> <li>- R. peralatan.</li> </ul>
Taman santai	Taman untuk bersantai, dud-duduk, jalan-jalan.	Lama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat duduk-duduk.</li> </ul>
	Taman bermain anak	Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ayunan.</li> <li>- Karusel.</li> <li>- Balok keseimbangan.</li> <li>- Papan luncur.</li> <li>- Kotak-kotak</li> <li>- Tiang loncat.</li> </ul>
		Lama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kereta api</li> <li>- Sepeda air</li> <li>- Mobil balap dan bom-bom car</li> <li>- Kincir</li> </ul>
Fasilitas pendukung	Rumah makan	Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang makan.</li> <li>- Kasir.</li> <li>- Ruang pengelola.</li> <li>- Lavatory.</li> <li>- Dapur dan ruang cuci</li> <li>- Gudang &amp; dropping barang</li> </ul>
	Ruang penerima	Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hall penerima / lobby.</li> </ul>
	Tempat ibadah	Lama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Musholah.</li> </ul>
	Jasa telekomunikasi	Lama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wartel.</li> </ul>
	Parkir	Lama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Parkir</li> </ul>
	Kios souvenir Toilet	Baru Lama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kios souvenir</li> </ul>
pengelola	Kegiatan mengelola, Mengatur, memelihara	Lama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- R. Tiket / retribusi</li> <li>- R. informasi &amp; keamanan</li> <li>- R. pimpinan pengelola</li> <li>- R. staff administrasi</li> <li>- R. rapat</li> <li>- Lavatory pengelola</li> <li>- R. P3K</li> <li>- R. servis</li> <li>- R. MEE</li> <li>- Km / wc</li> </ul>



### 3.4 Organisasi ruang

Sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan organisasi ruang adalah sebagai berikut:

- Kelompok kegiatan.
- Jenis kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas pelaku kegiatan
- Kebutuhan ruang.
- Fungsi ruang.



- A. Kelompok pengelola dan sarana pendukung.
- B. Fasilitas arena air.
- C. Fasilitas arena pertunjukan.

- D. Fas. Taman santai dan bermain.
- E. Fas. Pendukung.

### 3.5 Besaran ruang

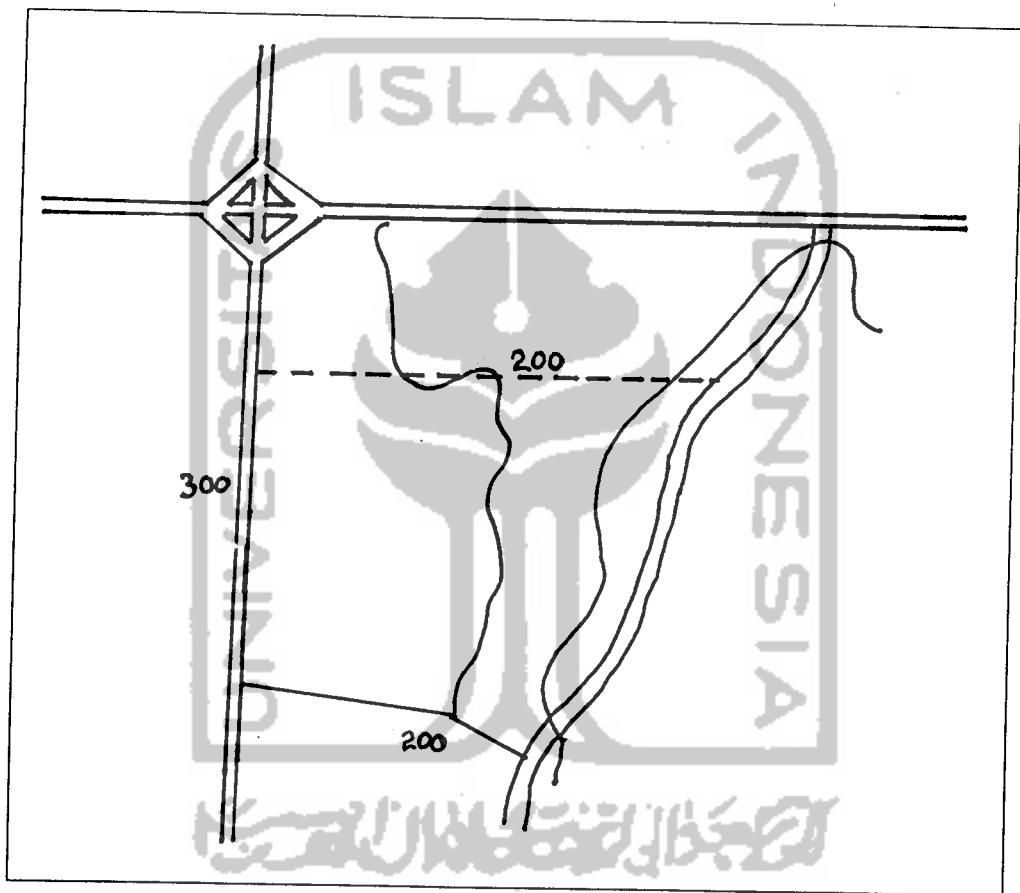
Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar/asumsi	Besaran Ruang
<b>Kel. Arena</b> <b>Air</b> 1. Kolam renang - R. Ganti pakaian - Lobby - Loket - T. Belajar renang - T. Mandi umum  2. Memancing - T. Memancing - Loket, pyn pancing  3. Aquarium - Aqm. Ikan hias - Aqm. Ular laut - Aqm. Terumbu krg - Aqm. Ikan laut - Lobby - R. Informasi dan R. Pemandu - Kios souvenir - Toilet	100 org 10 org/ Rg 30 org 5 org 30 org  50 org 5 org  150 org  80 org 5 org  6 / kios 10 org	6 m <sup>2</sup> / org 12 m <sup>2</sup> /org 1,1 m <sup>2</sup> /org 5 m <sup>2</sup> / org, diasumsikan 40 m 6m <sup>2</sup> / org  1,9m <sup>2</sup> /org 5m <sup>2</sup> / org  Asumsi 500 m <sup>2</sup>  1,1m <sup>2</sup> /org asumsi 9m <sup>2</sup> /rg  Asumsi 24 m <sup>2</sup> / kios + gd 6m <sup>2</sup> 1,2m <sup>2</sup> x 1,8m <sup>2</sup>	6m <sup>2</sup> x 100 org = 600 m <sup>2</sup> 12m <sup>2</sup> x 10 org = 120 m <sup>2</sup> 1,1m <sup>2</sup> x 30 + sir 60% = 52 m <sup>2</sup> 5m <sup>2</sup> x 5 org = 25 m <sup>2</sup> 6m <sup>2</sup> x 30 org = 180 m <sup>2</sup>  1,9m x 50 + sir 60% = 152 m <sup>2</sup> 5m x 5 org = 25 m <sup>2</sup>  500 m <sup>2</sup>  1,1m <sup>2</sup> x 80 + sir 60% = 140 m <sup>2</sup> 9m <sup>2</sup> x 5 org + sir 60% = 72 m <sup>2</sup>  (24m <sup>2</sup> + 6m <sup>2</sup> ) + 60% x 6 = 96 m <sup>2</sup> (1,2m <sup>2</sup> x 1,8m <sup>2</sup> ) x 10 = 22 m <sup>2</sup>
<b>Kel. Arena pertunjukan</b> 1. Arena kesenian - T. penyimpanan pakaian - Panggung (sudah - ada) - R. Ganti, R. rias, - R. Istirahat - R. Latihan - Toilet  2. Arena sirkus - Arena pentas - R. Penyilapan hewan - Tiket - Toilet - R. ganti, R. rias - Kapasitas penonton  3. Kebun binatang - R. bin. mamalia - R. bin. burung - R. bin. reptil - R. Penyediaan mkn Binatang - R. Pengobatan	20 org  20 org  20 org 7 org  30 binatang 5 org 10 org 15 org 400 org  30 binatang 5 org 10 org 15 org 400 org	1m <sup>2</sup> x 1m <sup>2</sup>  1,35 m <sup>2</sup> / pemain  Asumsi 2,5 m <sup>2</sup> / pemain 1,2 x 1,8 m <sup>2</sup>  Asumsi = 250 m <sup>2</sup> Loket trap petugas = 5m <sup>2</sup> 1,2m <sup>2</sup> x 1,8m <sup>2</sup> 1,35m <sup>2</sup> / pemain Asumsi 1m <sup>2</sup> / penonton  Asumsi = 5000 m <sup>2</sup>	(1m <sup>2</sup> x 1m <sup>2</sup> ) + 60% x 20 = 32 m <sup>2</sup> 12m <sup>2</sup> x 8m <sup>2</sup> = 96m <sup>2</sup> 1,35m <sup>2</sup> x 20 + 60% = 43 m <sup>2</sup> 2,5m <sup>2</sup> x 20 + 60% = 80 m <sup>2</sup> (1,2 x 1,8 m <sup>2</sup> ) x 7 = 16 m <sup>2</sup>  Diameter 10 m. 250 m <sup>2</sup> 5m <sup>2</sup> x 5 org = 25 m <sup>2</sup> (1,2m <sup>2</sup> x 1,8m <sup>2</sup> ) x 10 = 22 m <sup>2</sup> 1,35m <sup>2</sup> x 15 + 60% = 32 m <sup>2</sup> 1m <sup>2</sup> x 400 + 60% = 640 m <sup>2</sup>  5000 m <sup>2</sup>

Taman santai dan bermain 1. Taman bersantai 2. Taman bermain - Ayunan, karosel, balok keseimbangan, papan luncur, kotak-kotak, papan luncur - Kereta api, sepeda air, mobil balap, kincir	80 org 120 anak	1 m <sup>2</sup> /org 4 m <sup>2</sup> /anak Asumsi = 900 m <sup>2</sup>	1m <sup>2</sup> x 80 + 60% = 128 m <sup>2</sup> 4m <sup>2</sup> x 120 = 480 m <sup>2</sup> 900 m <sup>2</sup>
Fasilitas pendukung Rumah makan 1. Makan dan minum - Hall - Kasir - Lavatory - Dapur & R. cuci - Gudang & dropping	150 org 3 org 10 org 5 org	1,1 m <sup>2</sup> /org 5m <sup>2</sup> /org 1 Km/wc = 1,2m <sup>2</sup> x 1,8m <sup>2</sup> 5 m <sup>2</sup> /org Asumsi 20 m <sup>2</sup>	1,1m <sup>2</sup> x 150 + 60% = 254 m <sup>2</sup> 5m <sup>2</sup> x 3 = 15 m <sup>2</sup> (1,2m <sup>2</sup> x 1,8m <sup>2</sup> ) x 10 = 22 5m x 5 + 60% = 40 m <sup>2</sup> = 20m <sup>2</sup>
2. R. penerima / lobby 3. Musholah 4. Wartel 4. Kios souvenir 5. Parkir - Bus - Mobil pribadi - Sepeda motor - Angkutan umum - Sepeda 6. Toilet (fas terbuka)	100 org 80 org 5 KBU 10 buah 50 org 6 org 2 org 10 org 1 org 30 org	1,1 m <sup>2</sup> /org T. Sholat 0,72 m <sup>2</sup> /org Lavatory 1,2m <sup>2</sup> x 1,8m <sup>2</sup> T. Wudhu 0,81 m <sup>2</sup> Asumsi 6 Km/wc Asumsi 1 KBU = 1 m R. Pengelola 2m x 3m R. tunggu 1,35 m / org Asumsi 24m / kios + gd 6m 7 buah, 42 m / bis 150 buah, 15 m / mobil 150 buah, 1,9 m / S. motor 15 buah, 15 m / mobil 20 buah, 1 m / sepeda 1,2 x 1,8 m	1,1m <sup>2</sup> x 100 + 60% = 176 m <sup>2</sup> (80 x 0,72m <sup>2</sup> ) + (6 x 1,2 x 1,8) + (10 x 0,81) + 60% = 163 m <sup>2</sup> (5 x 1) + (10 x 1,35) + (2m x 3m) + 60% = 40 m <sup>2</sup> (24 + 6) + 60% x 10 = 134 m <sup>2</sup> Bus = 7 x 42 m = 294 Mobil = 150 x 15 m = 2250 S motor = 150 x 1,9 = 375 A umum = 10 x 15 = 150 Sepeda = 20 x 1 = 20 Luas parkir + 60% = 4950 (1,2 x 1,8) x 30 = 65 m <sup>2</sup>
Pengelola 1. R. loket 2. R. Informasi 3. R. Pimpinan pengelola 4. R. Administrasi 5. R. Rapat 6. Lavatory pengelola 7. R. P3K 8. R. Servis 9. R. MEE	5 loket 2 buah 1 org 4 org 30 org 5 buah 3 buah	5 m / loket Asumsi 8 m / ruang 30 m 10 m / org 2,5 m / org 1,2 x 1,8 m Asuransi R. P3K = 12m <sup>2</sup> R. Tunggu = 9m <sup>2</sup> Asumsi = 220 m <sup>2</sup> Asumsi = 160 m <sup>2</sup>	5 m x 5 = 25 + 60% = 40 m <sup>2</sup> 8 m x 2 = 16 + 60% = 25 m <sup>2</sup> 30m x 60% = 48 m <sup>2</sup> 10m x 4 + 60% = 64 m <sup>2</sup> 30m x 2,5 + 60% = 120 m <sup>2</sup> (1,2 x 1,8 m) x 5 = 8 m <sup>2</sup> (12 + 9) x 3 = 39 220 m <sup>2</sup> 160 m <sup>2</sup>

Total besaran ruang = 11.480 m  
Open space untuk fasilitas parkir dan kios souvenir = 5.284 m

Standard diambil dari: - Ernest Neufert Architects Data, 1990  
- Tourism and Recreation Development

KDB untuk kawasan ini maksimal adalah 60 %, karena kawasan ini diperuntukan bagi kawasan taman rekreasi sehingga memerlukan banyak taman-taman yang berupa open space juga diperuntukan bagi penghijauan kawasan dan juga hanya sedikit saja bangunan yang berdiri pada kawasan ini, sehingga ditetapkan KDB untuk kawasan ini adalah 20 %.



Gambar : Luasan site yang akan di bangun

$$\begin{aligned} \text{Luas area terbangun} &= \text{jumlah luas total} - \text{luas area terbuka} \\ &= 11.480 - 5.284 = 6196 \text{ m} \end{aligned}$$

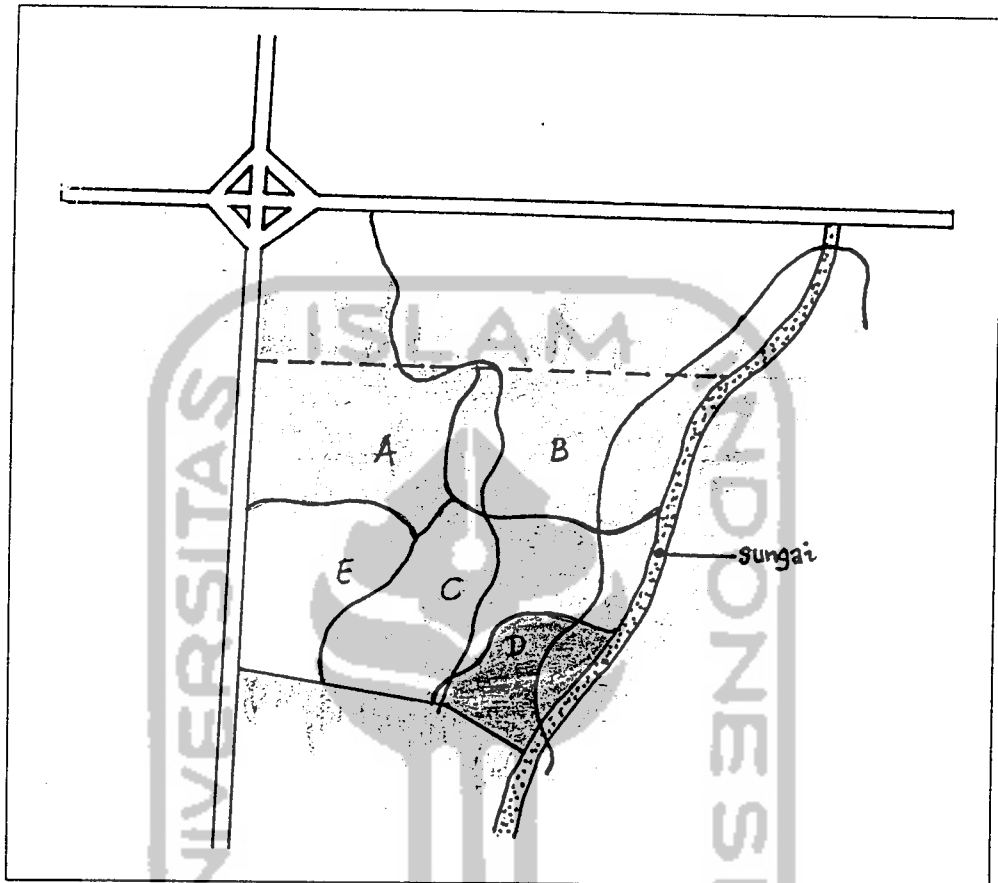
$$\text{Luas site} = 70.000 \text{ m}$$

$$\text{KDB} = 20 \%$$

$$\text{KDB} = 20 \% \times 70.000 = 14.000 \text{ m}$$

### 3.6 Zoning

Gambar : Penzoningan



Ket: A Kel. Pengelola dan sarana pendukung  
B. Fasilitas arena air.  
C. Fasilitas arena pertunjukan  
D. Fasilitas taman santai dan bermain.  
E. Fas. Pendukung.

Kriteria – kriteri untuk dijadikan pertimbangan dalam pembentukan zoning:

1. Fungsi antara fasilitas yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan.
2. Memudahkan pengolahan site dengan mengetahui kondisi tapak kawasan.
3. Mempermudah dalam menentukan pola untuk sirkulasinya.

Pada fasilitas taman rekreasi keluarga ini, dibagi menjadi beberapa zone pengembangan antara lain adalah :

A. Zone pengelola dan fas. Pendukung.

Pada zone ini diletakan berdekatan dengan area parkir dan merupakan zone pertama yang dilalui para pengunjung, karena pada zone ini terdapat fasilitas untuk

informasi, yang berguna untuk melayani pengunjung yang mengalami kesulitan dalam perjalanannya dan ruang tiket, pengunjung yang datang harus memiliki tiket untuk dapat masuk ke lokasi tersebut. Begitupun dengan sarana wartel dan musholah yang merupakan sarana yang cukup penting keberadaanya dan perletakannya.

B. Fasilitas arena air.

Untuk fasilitas arena air diletakan dekat dengan sungai yang berada disekitar lokasi, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kesan yang berhubungan langsung dengan air dan memberikan interaksi antara bangunan dengan alam sekitarnya.

C. Fasilitas arena pertunjukan.

Perletakan arena pertunjukan terutama bagi arena pertunjukan kesenian, diletakan berdekatan atau berlatar bangunan bersejarah yaitu gua sunyaragi, hal ini bertujuan memberikan kesan yang cukup menarik, dengan panggung yang berlatar gua sunyaragi dan merupakan pengalaman baru yang didapat oleh pengunjung.

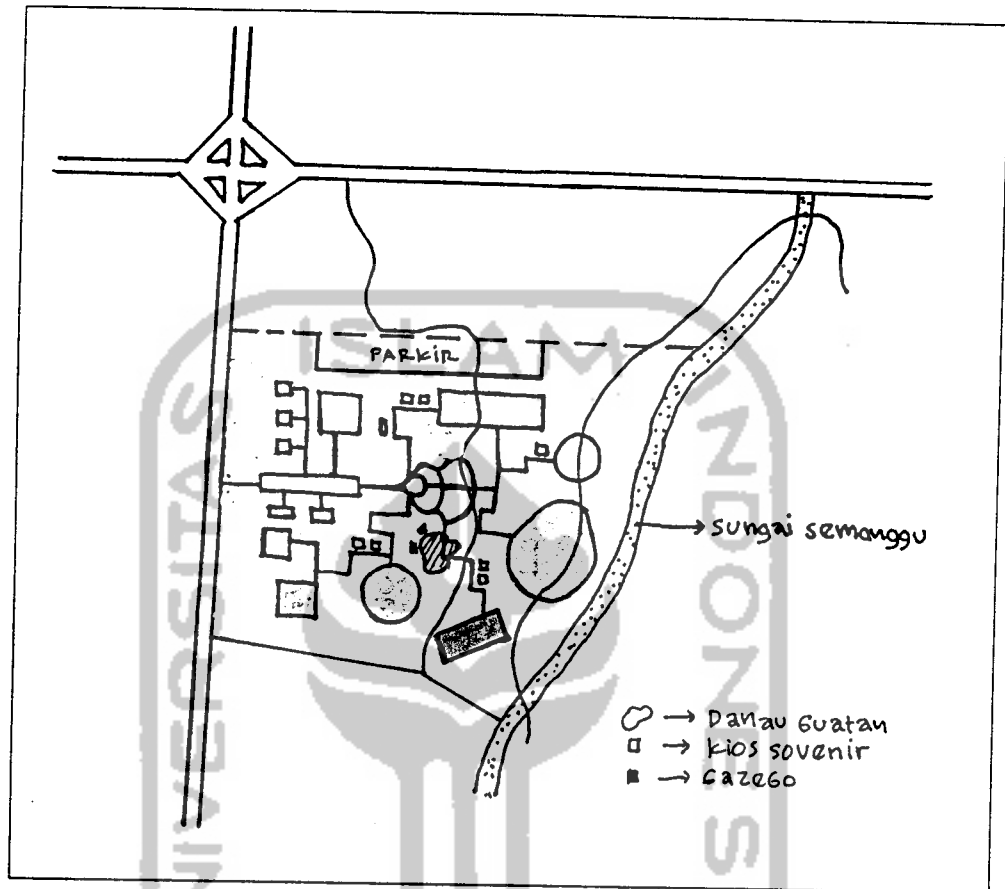
D. Fasilitas taman santai dan bermain.

Taman santai dan bermain diletakan berdekatan dengan sungai yang merupakan salah satu faktor pendukung pemandangan pada lokasi tersebut. Sedangkan untuk sarana bermain anak diletakan berdekatan dengan sarana santai yang bertujuan agar orang tuanya selain bersantai juga sekaligus dapat mengawasi anak-anaknya yang sedang bermain.

E. Fasilitas pendukung (Rumah makan).

Untuk fasilitas rumah makan perletakannya dilakukan di zone paling depan, hal ini bertujuan agar para pengunjung yang telah melakukan semua kunjungannya ketaman rekreasi ini dapat langsung berkunjung pada rumah makan ini. Dan setelah kegiatan ini pengunjung dapat langsung meninggalkan taman ini tanpa perjalanan yang jauh lagi untuk keluar dari lokasi.

### 3.7 Tata Massa



Gambar : Penataan massa pada site.

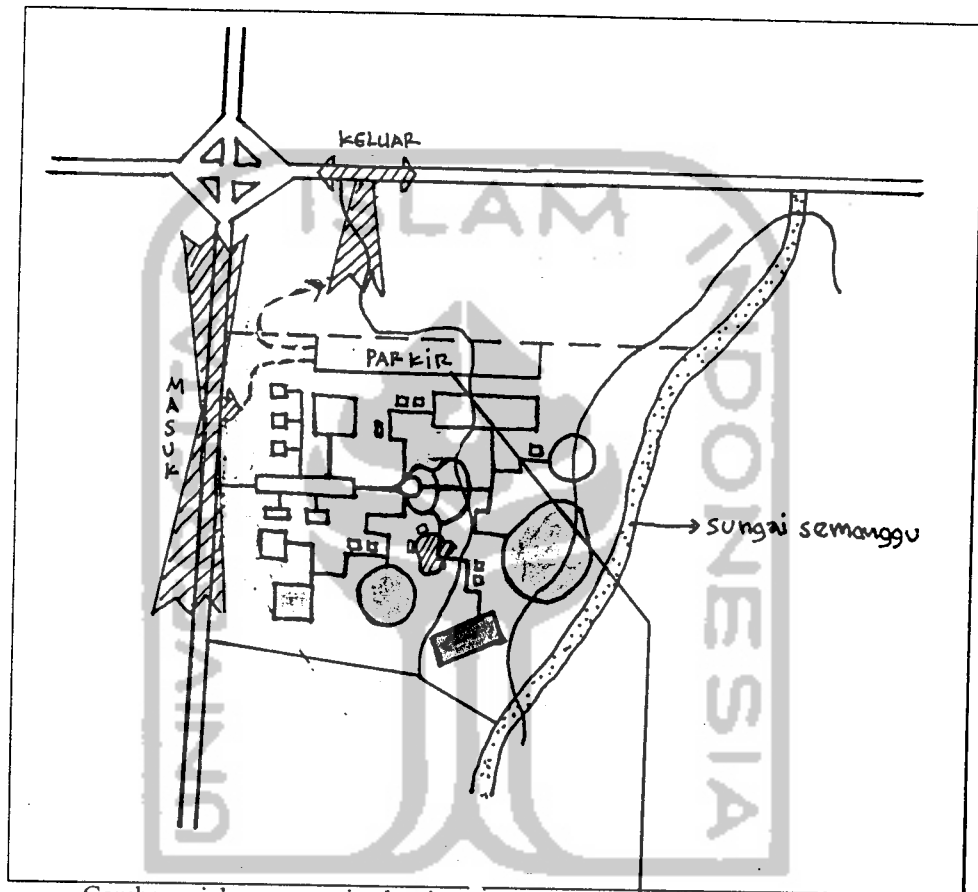
- Ket :
- Kel. Pengelola dan sarana pendukung.
  - Fas. Taman santai dan bermain.
  - ◡ Fas. Arena air.
  - ◊ Fas. Pendukung.
  - ◆ Fas. Arena pertunjukan.

Penempatan-penempatan masa dilakukan berdasarkan letak yang lebih cocok digunakan oleh fasilitas tersebut, dengan perletakan yang lebih baik akan memberikan suatu suasana yang menyenangkan dan menggembirakan.

Selain itu perletakan fasilitas-fasilitas ini pun harus memiliki pola sirkulasi (untuk pejalan kaki) yang cukup menarik, sehingga para pengunjung tidak merasa bosan dan monoton terhadap sirkulasi yang mereka lalui, pada taman ini untuk sirkulasi pejalan kaki dirancang dengan bentukan radial, yaitu bentukan yang memusat lalu di sebar ke segala arah, selain itu untuk memberikan suasana yang tidak membosankan, maka

setiap jalur sirkulasi diberikan tanaman atau hal yang menarik seperti: pohon-pohon, bunga, kolam ikan, air mancur dan lain-lain.

### 3.8 Pencapaian



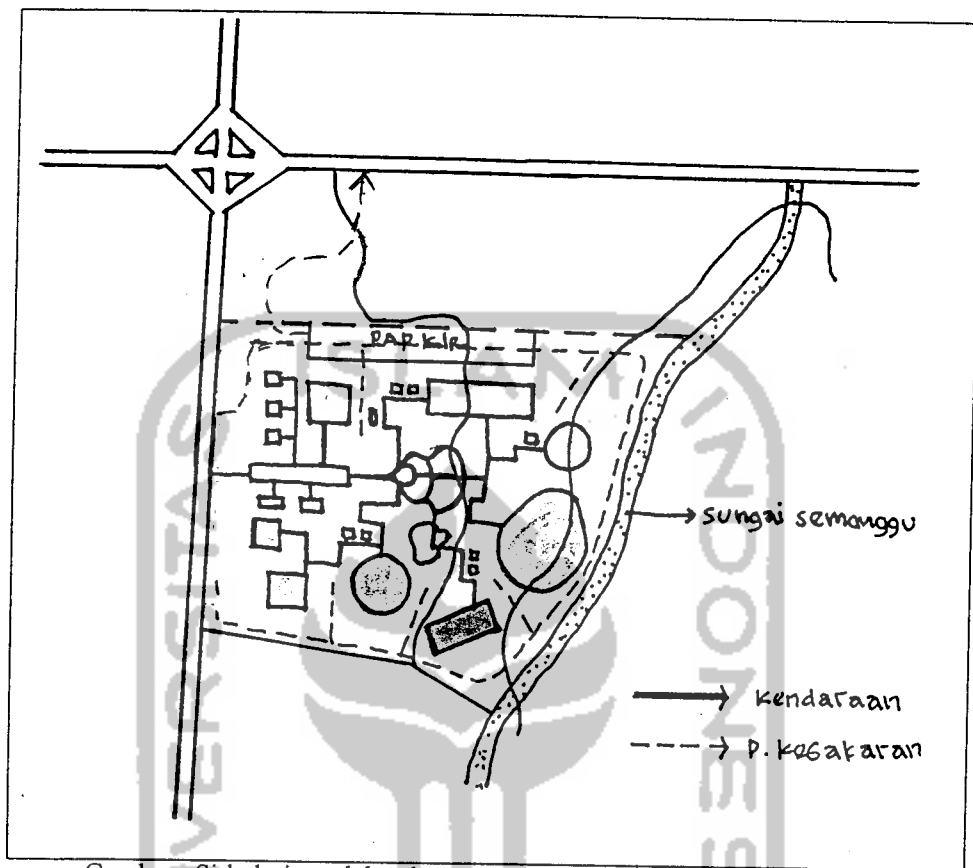
Gambar : jalur pencapaian ke site

- Ket :
- Kel. Pengelola dan sarana pendukung.
  - Fas. Arena air.
  - Fas. Arena pertunjukan
  - Fas. Taman santai dan bermain
  - Fas. Pendukung.
- ↓  
Area parkir

Pencapaian pada lokasi ini untuk jalan masuk pada lokasi ini berada pada jalan Brigjen Darsono, dengan jarak antara perempatan lampu merah dengan jalan masuk lokasi adalah 150 meter, dan jalan masuk dapat ditempuh dari dua arah, utara dan selatan. Sedangkan untuk jalan keluar berada / terletak di jalan Pemuda, dengan jarak antara perempatan / persimpangan dengan jalan keluar adalah 70 meter, jalan untuk keluar diletakan disini agar memudahkan pengunjung berkendara dapat menuju ke berbagai arah sekaligus menghindari kemacetan yang akan terjadi.



### 3.9 Sirkulasi



Gambar : Sirkulasi untuk kendaraan.

- Ket :
- Kel. Pengelola dan sarana pendukung.
  - Fas. Arena air.
  - Fas. Arena pertunjukan seni.
  - Fas. Taman santai dan bermain.
  - Fas. Pendukung.

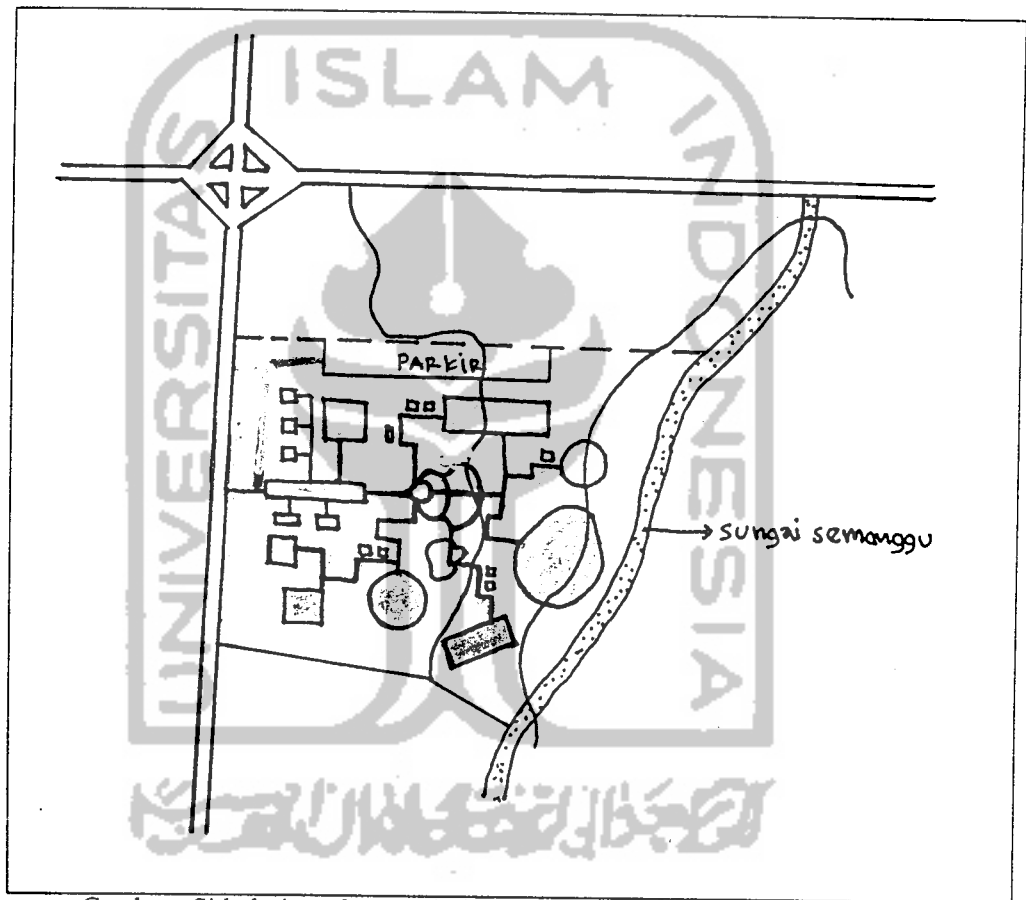
#### A. Sirkulasi kendaraan.

Kendaraan bermotor roda 4 ataupun roda 2 berparkir ditempat yang telah disediakan, selain itu disediakan pula jalur sirkulasi untuk sarana pemadam kebakaran, yang sirkulasinya harus dapat menjangkau semua bangunan yang berada dilokasi tersebut, sehingga jika terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kebakaran maka dapat lebih mudah dijangkau.

#### B. Sirkulasi manusia.

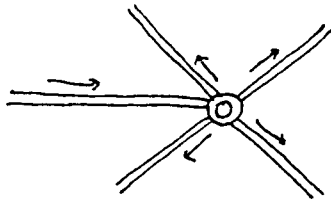
Untuk merencanakan sirkulasi manusia (pejalan kaki) harus diperhatikan beberapa hal yang cukup penting, antara lain adalah:

- Sirkulasi untuk pejalan kaki ini harus dapat memberikan mereka rasa nyaman, tenang dan gembira.
- Untuk sirkulasi pejalan kaki ini dapat berupa jalan dengan menggunakan bebatuan maupun dengan sarana alam lainnya.
- Sirkulasi pejalan kaki ini di usahakan melalui tempat-tempat yang cukup menarik agar para pengunjung tidak merasakan sesuatu yang monoton.



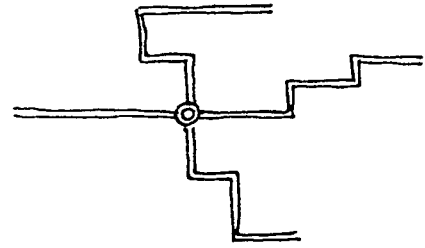
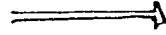
Gambar : Sirkulasi untuk manusia (pejalan kaki).

- Ket :
- Kel. Pengelola dan sarana pendukung.
  - Fas. Arena air
  - Fas. Arena pertunjukan.
  - Fas. Taman santai dan bermain.
  - Fas. Pendukung.



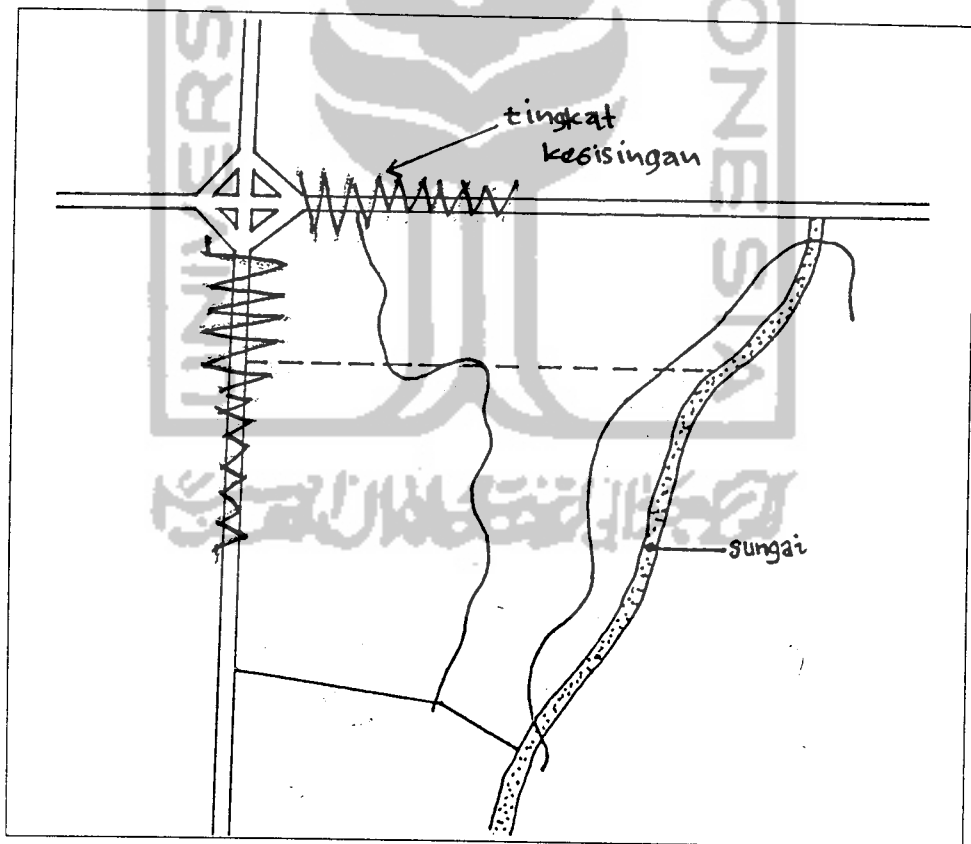
Bentukan radial.

Pengumpulan pada satu titik kemudian  
Disebarkan kesegala arah.



Sirkulasi pejalan kaki  
dibentuk berkelok diharapkan  
pengunjung akan mendapatkan  
suatu suasana yang berbeda.

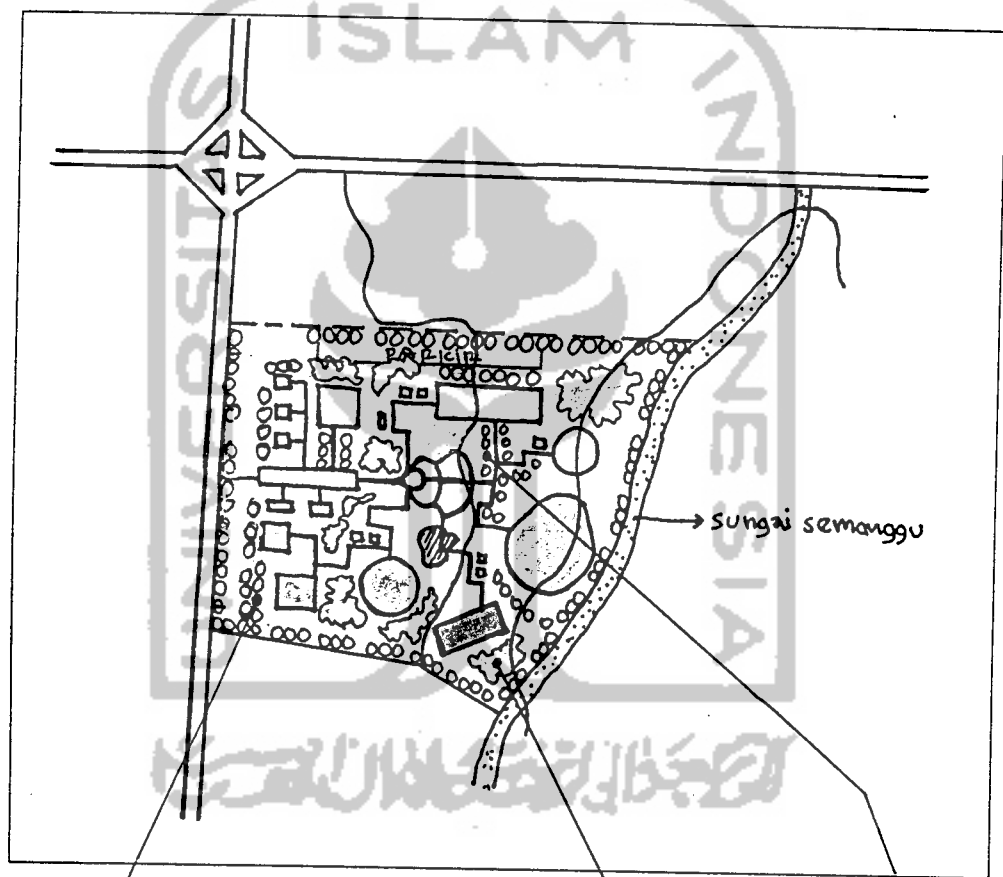
### 3.10 Pengolahan tapak Kebisingan.



Gambar : Tingkat kebisingan pada lokasi.

Tingkat kebisingan yang terjadi pada kawasan rekreasi ini tidak terlalu mengganggu kegiatan yang dilakukan di lokasi tersebut, karena lokasinya yang cukup luas dan berada pada area yang terbuka pula. Kemungkinan saja deru-deru kendaraan ini dapat dimanfaatkan oleh anak-anak yang melakukan kegiatan permainan terutama permainan bon-bon car yang telah disediakan di taman rekreasi ini, sehingga dapat menjadikan keasikan tersendiri bagi anak-anak yang melakukan permainan ini.

### Vegetasi



Gambar : Pengaturan vegetasi pada site.

Vegetasi sbg barrier (utk arena seni)

Peneduh

Pengaruh.

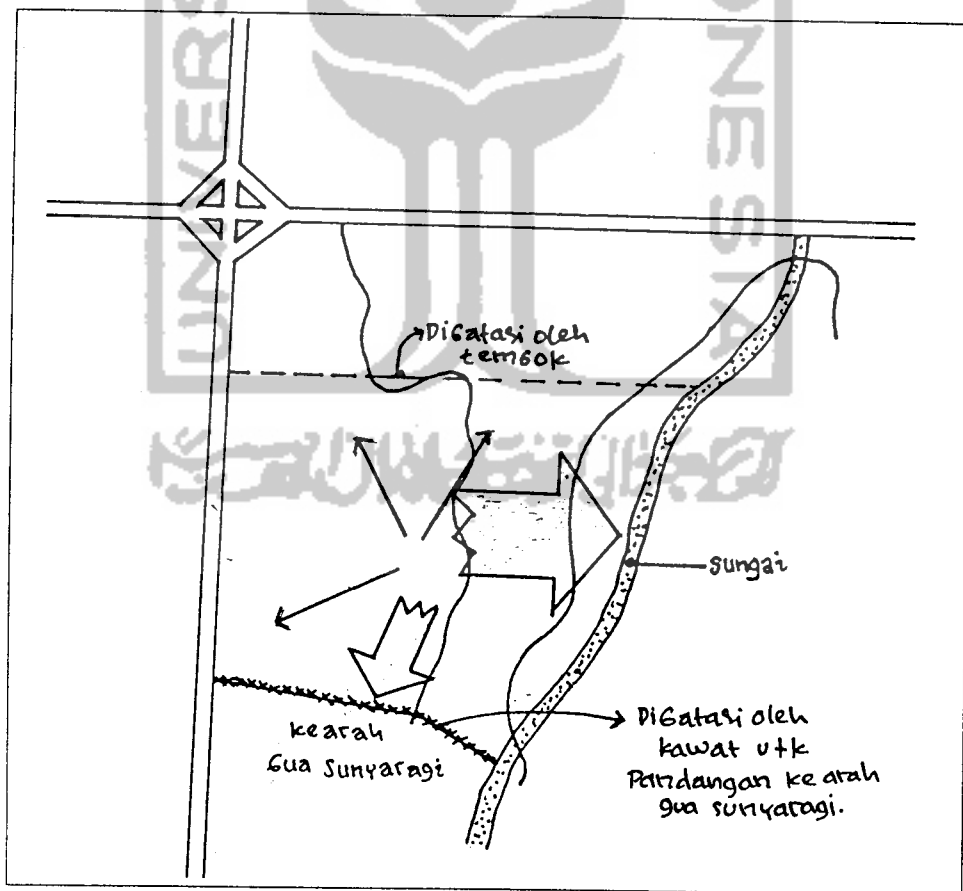
- Ket :
- Kel. Pengelola dan sarana pendukung.
  - Fas. Arena air.
  - Fas. Arena pertunjukan

- Fas. Taman santai dan bermain
- Fas. Pendukung.

Vegetasi pada lokasi taman rekreasi ini sangat penting keberadaannya, ada beberapa hal yang cukup penting dalam kaitannya dengan vegetasi ini, antara lain:

1. Sebagai tempat atau sarana peneduh pada kawasan tersebut.
2. Sebagai pengarah ke lokasi atau ke tempat lain.
3. Memberikan keindahan dan kenyamanan tersendiri bagi pengunjung yang memang sangat membutuhkan sarana tersebut.
4. Penambah asri taman rekreasi.
5. Sebagai pelindung dari kebisingan, terutama dibutuhkan untuk fasilitas arena pertunjukan seni.

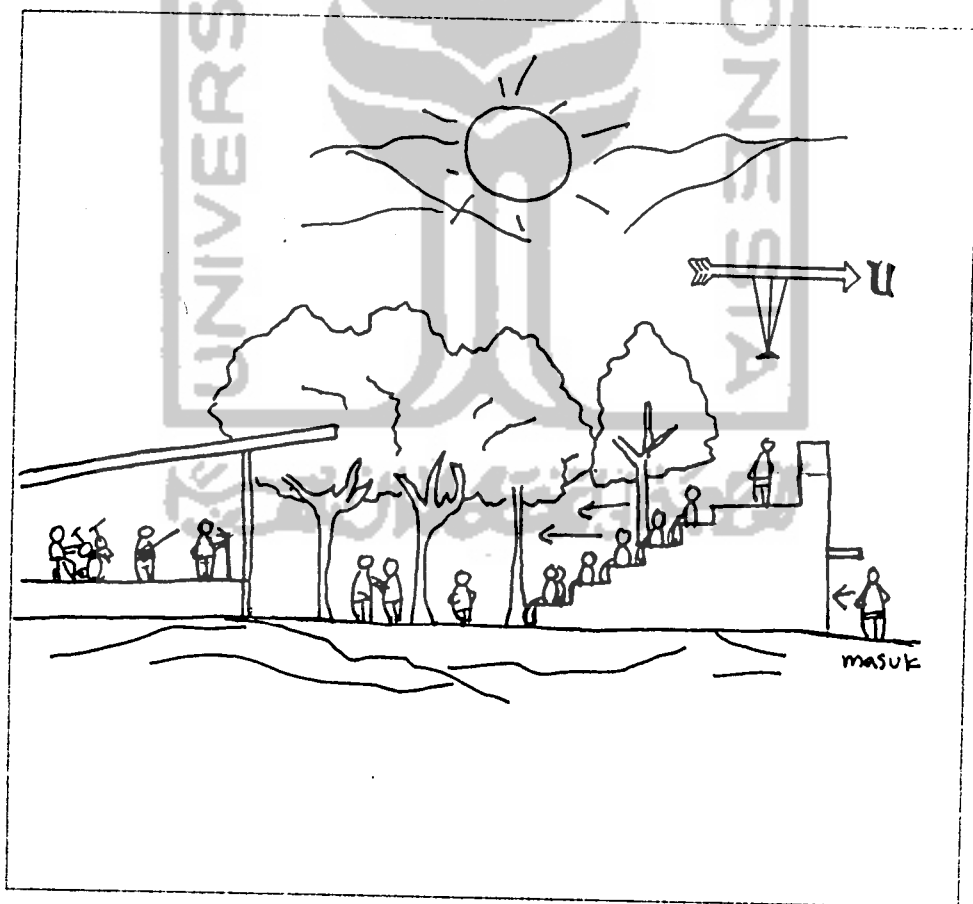
#### Pemandangan dari tapak



Gambar : Pemandangan yang di arahkan pada tapak yang lebih baik

Pandangan lebih diarahkan pada pemandangan ditepian sungai, karena lokasi ini lah yang lebih cocok untuk digunakan sebagai tempat santai bagi pengunjung yang benar-benar membutuhkan suasana yang menyenangkan. Untuk pembatas lokasi wisata ini agar tidak mengganggu pemandangan yang mengarah ke gua Sunyaragi (sebelah selatan), maka di beri pembatas yang terbuat dari kawat sehingga walaupun di batasi namun pengunjung masih dapat menikmati pandangannya ke arah gua Sunyaragi. Sedangkan pembatas sebelah utara dibatasi oleh tembok. Selain itu pandangan juga dapat diarahkan pada fasilitas-fasilitas lainnya yang juga merupakan obyek pandangan yang cukup menarik.

#### Lintasan matahari

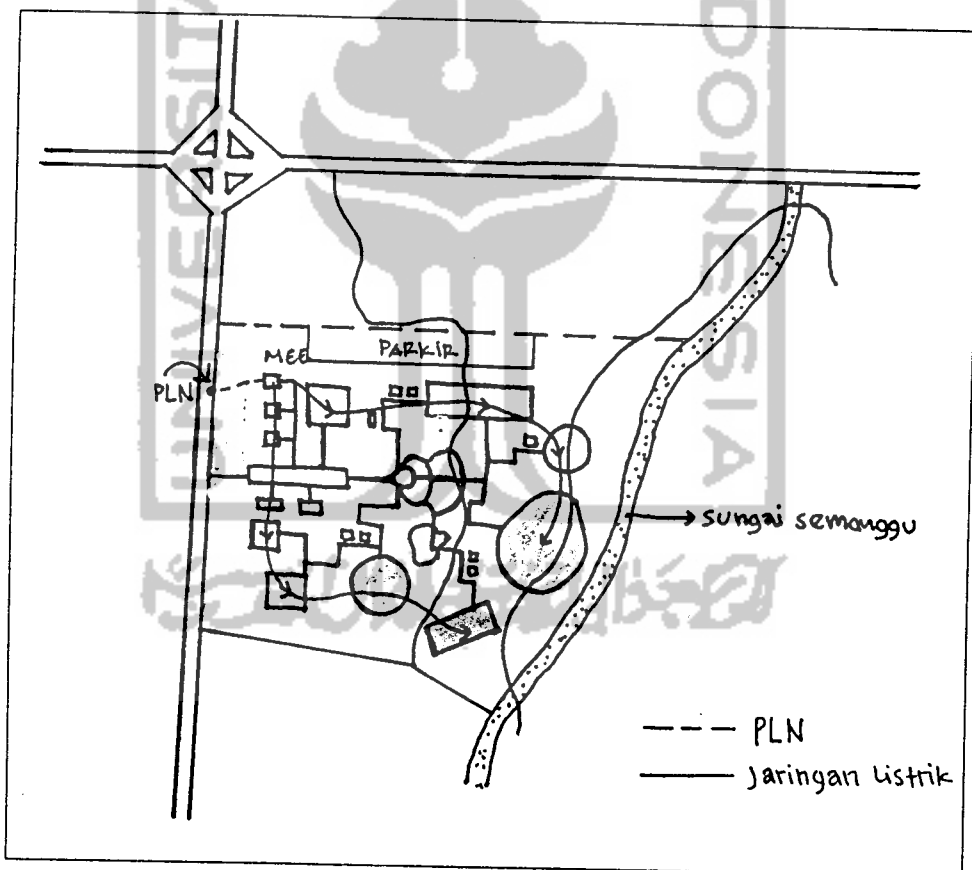


Gambar : Pengaruh sinar matahari terhadap fasilitas arena seni

Lintasan matahari ini berguna untuk menentukan arah yang tepat bagi pembangunan yang direncanakan agar tidak terjadi hal yang dapat merugikan atau membuat para pengunjung merasa tidak nyaman dalam menikmati fasilitas yang telah mereka pilih tersebut, contoh arena pertunjukan seni, untuk penonton diharapkan tidak berhadapan atau bertatap langsung dengan matahari, karena hal ini akan membuat penonton merasa terganggu dan tidak nyaman dalam menonton kesenian tersebut, dan lain sebagainya.

### 3.11 Sistim utilitas

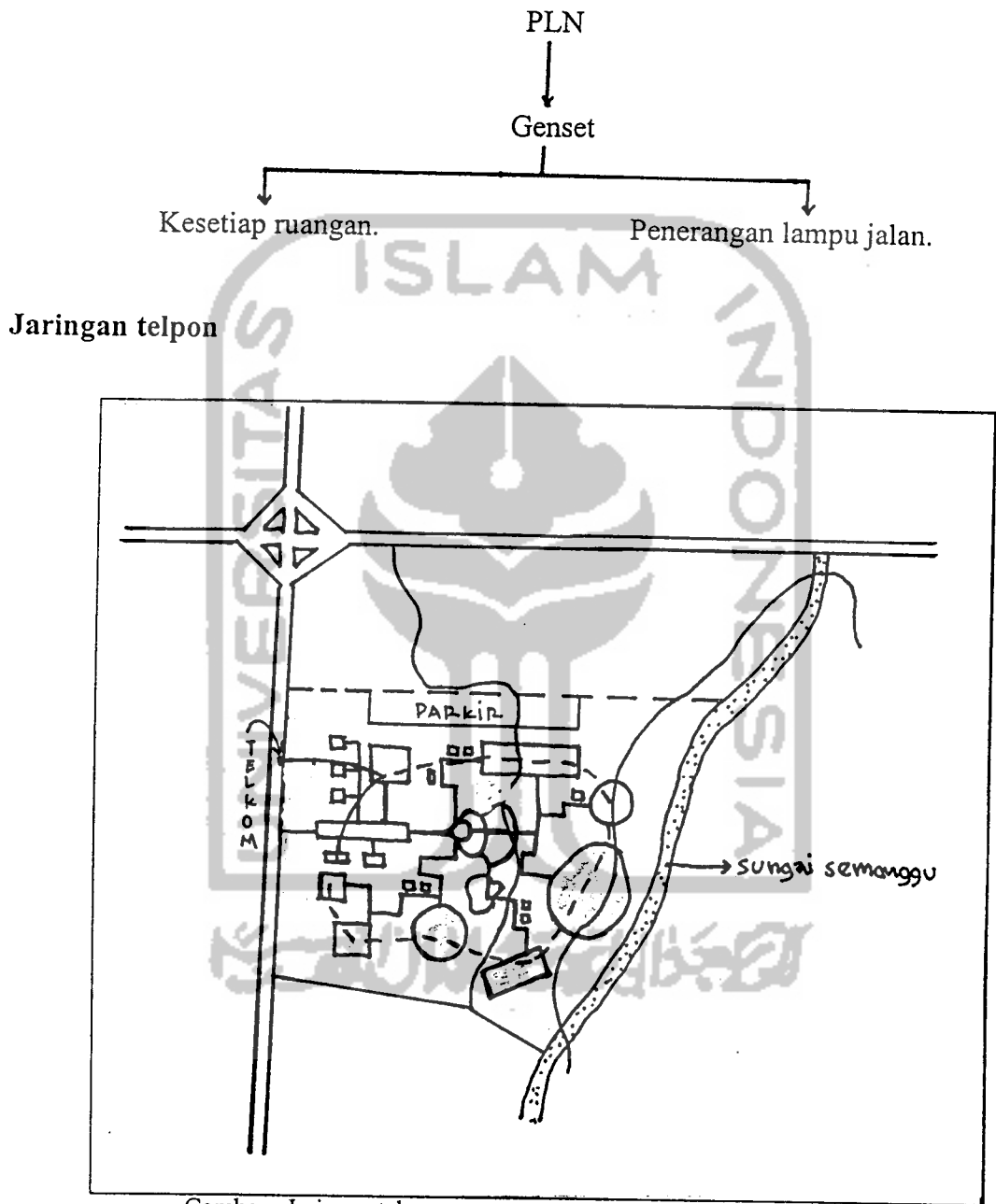
#### Jaringan listrik



Gambar : Jaringan listrik.

- Ket :
- Kel. Pengelola dan sarana pendukung.
  - Fas. Arena air.
  - △ Fas. Arena pertunjukan
  - Fas. Taman santai dan bermain
  - Fas. Pendukung.

Tenaga listrik diambil dari aliran PLN dan genset yang disalurkan ke panel utama dan kemudian didistribusikan ke setiap ruangan.



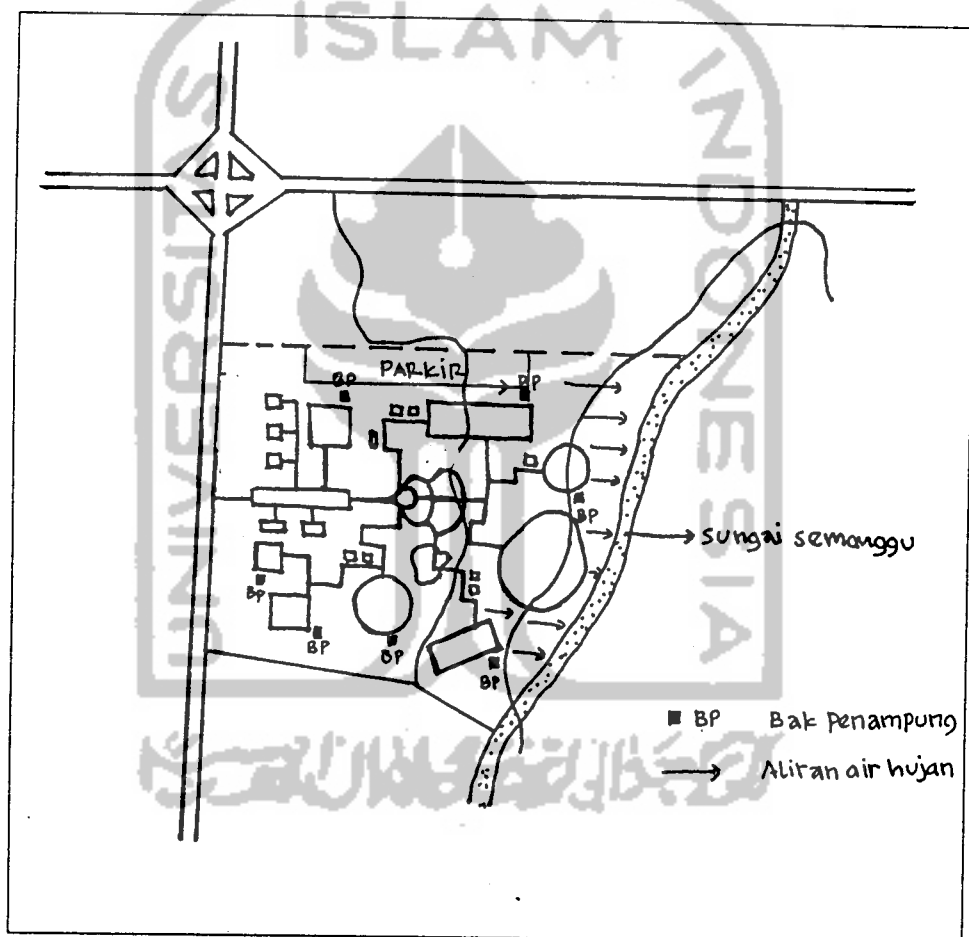
Gambar : Jaringan telpon

- → Jaringan telpon
- - - → Jaringan interkom



Jaringan telpon ini disalurkan dari sarana telkom yang langsung di distribusikan pada bagian informasi, sedangkan sarana yang menggunakan fasilitas ini hanya diberikan pada kelompok pengelola dan fasilitas pendukung yaitu wartel. Sedangkan untuk sarana komunikasi yang dilakukan untuk menjangkau semua kawasan dilokasi ini digunakan sarana komunikasi dari jaringan interkom.

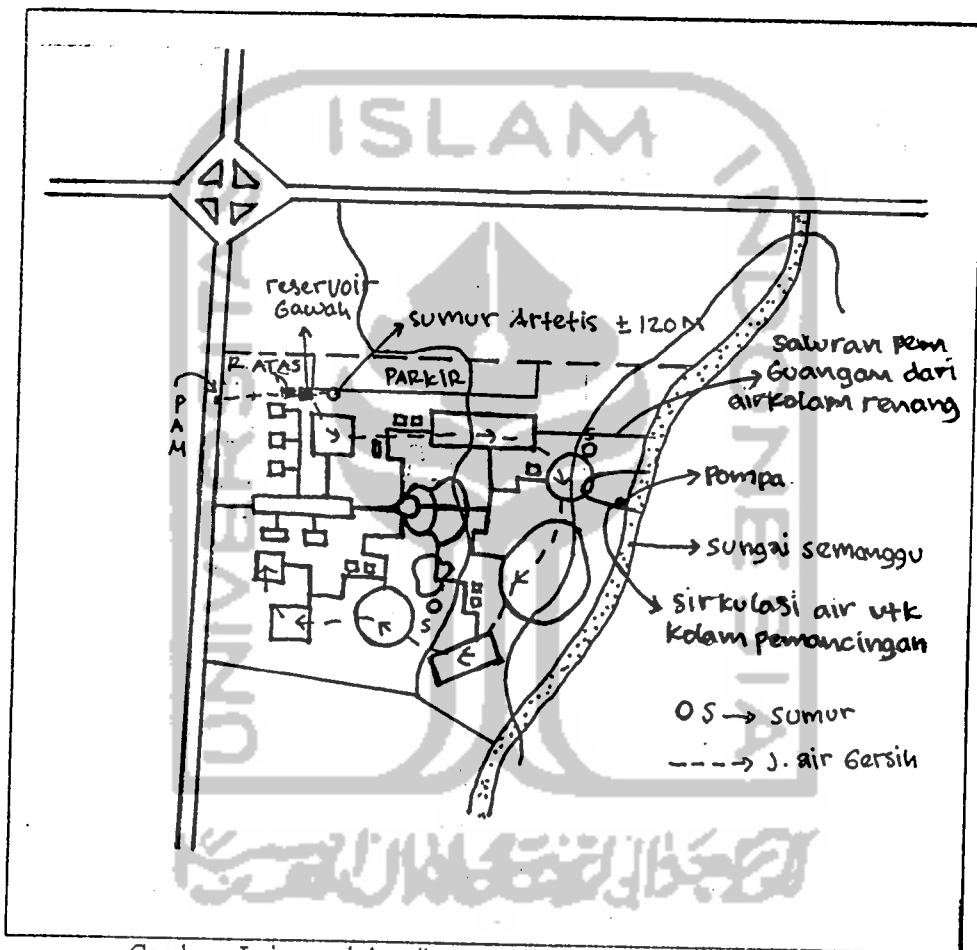
## Drainase



Gambar : Drainase.

Untuk air hujan pada kawasan ini di tampung pada bak-bak penampungan air, selanjutnya dapat digunakan kembali untuk pemeliharaan tanaman yang ada pada taman rekreasi ini (penyiraman), selebihnya air hujan tersebut dialirkan menuju sungai.

### Jaringan air bersih dan pemadam kebakaran



Gambar : Jaringan air bersih.

--- → Jaringan air bersih.

Jaringan air bersih terutama dari PAM hanya di gunakan untuk memenuhi kebutuhan km/wc, r. makan dan lainnya, jaringan PAM ini sebelum didistribusikan kefasilitas tersebut, terlebih dahulu di simpan pada reservoir bawah dan kemudian baru didistribusikan. Untuk air yang berasal dari sumur, di gunakan untuk memfasilitasi air kolam renang. Dan sumur yang digunakan adalah sumur artetis. Sedangkan untuk pembuangan air dari kolam renang di alirkan ke aliran sungai.

Kolam pemancingan untuk airnya di dapat dari sumur yang hanya di gunakan sewaktu-waktu, untuk sirkulasi air pada kolam ini di gunakan juga aliran sungai, untuk menariknya digunakan pompa.

PAM → reservoir atas, vol = km/wc, rumah makan, kolam renang.  
 Sumur → reservoir bawah, vol = kolam renang, kolam pemancingan.  
 (di gunakan sewaktu-waktu)

Sumur → danau (di gunakan sewaktu-waktu)

Perhitungan kebutuhan air

- Untuk kolam renang memiliki luas 600 m<sup>2</sup> untuk mendapatkan volume air yang dibutuhkan adalah 600 m<sup>2</sup>x 2 meter (dalamnya kolam renang) =1200 m<sup>3</sup>  
 Airnya diperoleh dari sumber PAM dan sumur.
- Untuk kolam pemancingan ± memiliki luas 400 m<sup>2</sup> untuk mendapatkan volume air yang di butuhkan adalah 400 m<sup>2</sup>x 2 m (dalamnya k.pemancingan) = 800 m<sup>3</sup> air.
- Untuk danau buatan memiliki luasan 1200 m<sup>2</sup> untuk mendapatkan volume air yang di butuhkan adalah 1200 m<sup>2</sup>x 3 meter ( dalam danau buatan) = 3600 m<sup>3</sup>

Jumlah kebutuhan air adalah: kolam renang	1200 m <sup>3</sup> → 1.200.000 ltr
Kolam pemancingan	800 m <sup>3</sup> → 800.000 ltr
Danau buatan	3600 m <sup>3</sup> → 3.600.000 ltr
<b>Jumlah</b>	<b>5600 m<sup>3</sup> → 5.600.000 ltr</b> +

Debit air PAM yang keluar = 860 liter / detik.

Debit air sumur yang keluar = 250 liter / menit.

Untuk debit air PAM per harinya = 120 x 24 = 2880 det x 860 ltr = 2.476.800 ltr / hr

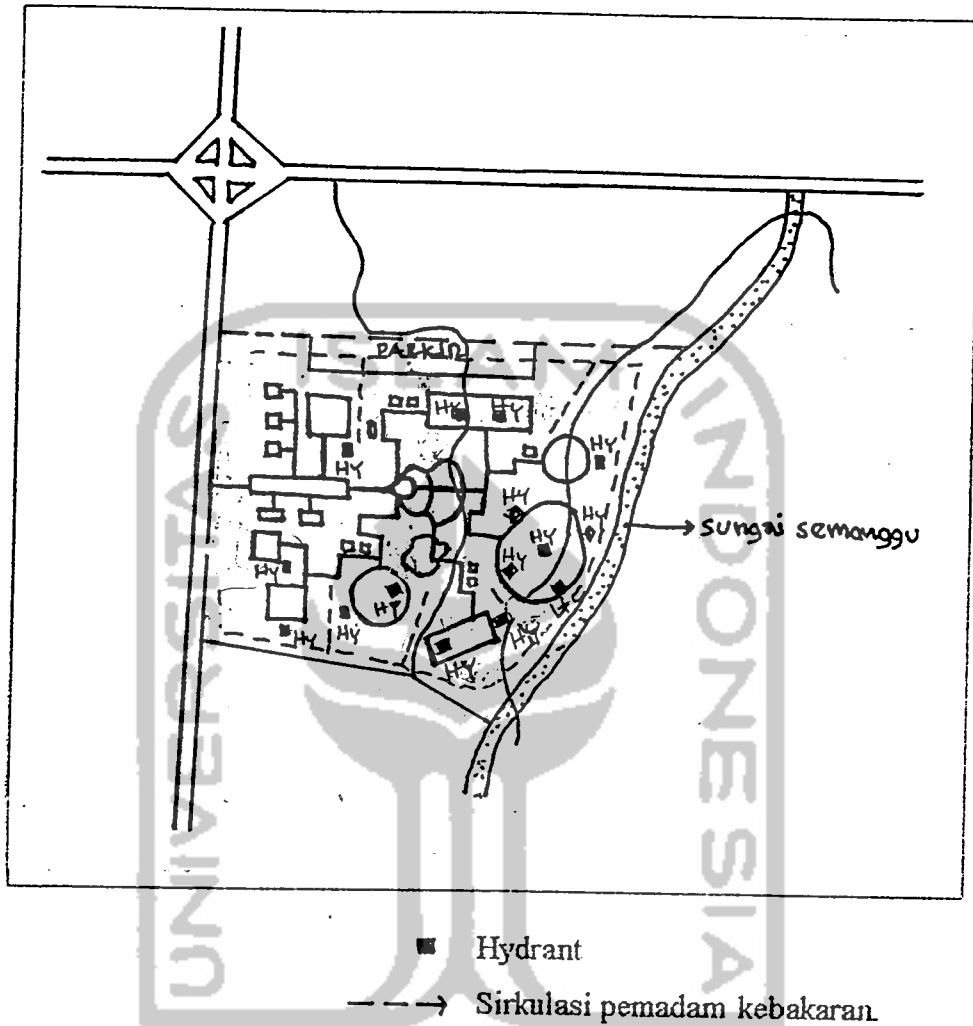
Untuk debit air sumur per harinya = 60 x 24 = 1440 mnt x 250 ltr = 360.000 ltr / hr.

1x pengisian air kolam renang = sumur 360.000 + PAM 840.000 ltr = 1.200.000 ltr

Awal pengisian kolam pemancingan di butuhkan air dari sumur sebanyak 360 000 ltr yang di lakukan selama 1 hari, selebihnya di peroleh dari aliran sungai yang di pompa sekaligus sebagai sarana sirkulasi air bagi kolam tersebut. Danau buatan utk pengisian awal dilakukan pengisian dari sumber air sumur selama 5 hari, selebihnya di ambil dari aliran sungai yang di pompa.

## Pemadam kebakaran

Gambar : Fasilitas untuk pemadam kebakaran.

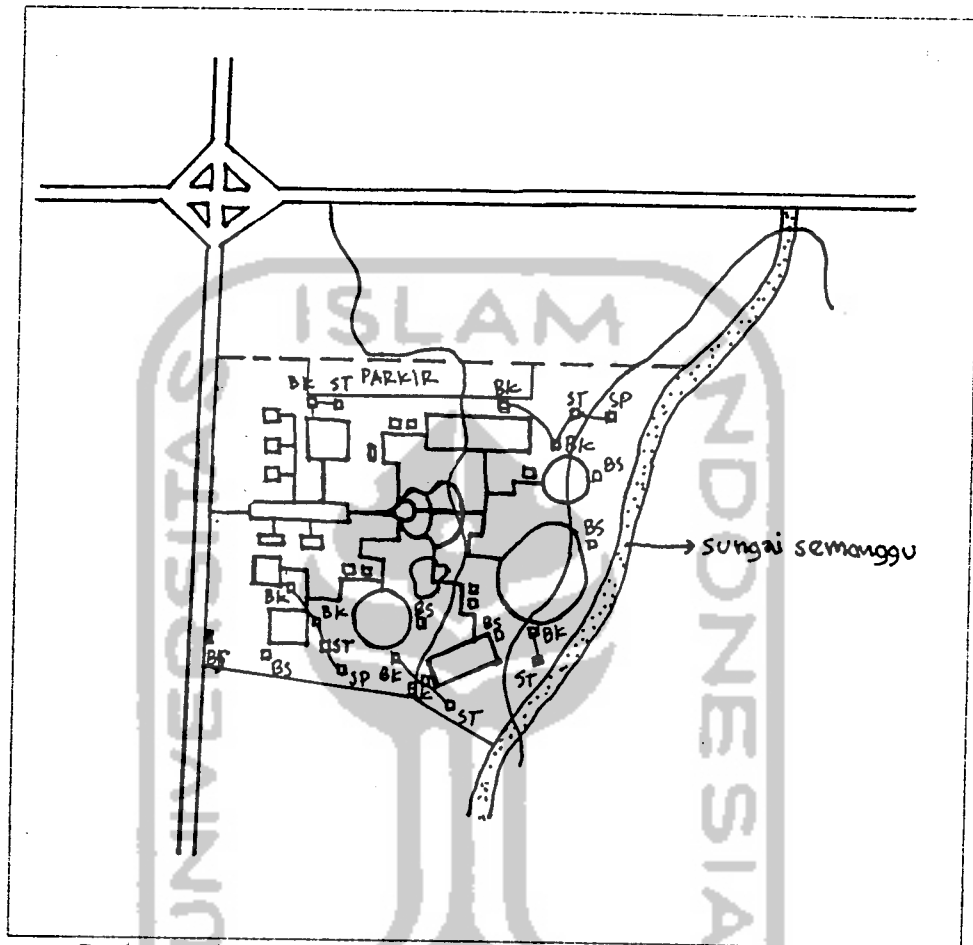


Pemadam kebakaran merupakan fasilitas pendukung yang sangat penting keberadaannya, dan pemadam kebakaran ini harus disediakan secukupnya sesuai dengan luasan yang ada pada lokasi taman rekreasi ini. Selain itu penempatannya pun harus diperhatikan, jangan sampai akan mengalami kesulitan jika ingin di gunakan.

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan hidran halaman} &= 3 \times 250 \text{ galon / menit} \times 60 \text{ menit} \\ &= 45.000 \times 3,8 \text{ liter} \quad 1 \text{ galon} = 3,8 \text{ lt} \\ &= 171.000 \text{ liter air.} \end{aligned}$$

Pemakaian hydran untuk taman hiburan menurut persyaratan adalah untuk 1 buah hydran / 800 m , jangkauan semprotan mencapai 10 - 15 meter

## Jaringan air kotor dan bak sampah



Gambar : Jaringan air kotor dan bak sampah

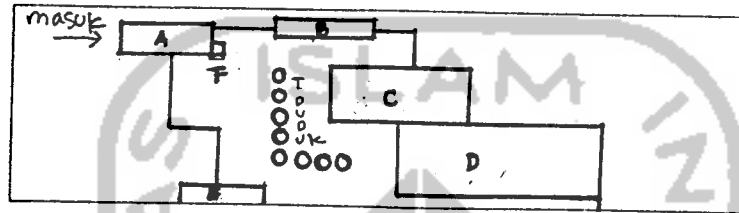
- Air hujan → Bak kontrol.
- Dapur → Bak penyaringan lemak.
- K. Mandi → Bak kontrol.
- Wc → Septictank.
  
- Bk → Bak kontrol.
- St → Septictank.
- Sp → Sumur peresapan.
- Bs → Bak sampah.

Untuk sumur peresapan di upayakan jauh dari jaringan air bersih, seperti sumur.

**Sketsa untuk penempatan ruang dalam taman rekreasi.**

**1. Kolam renang**

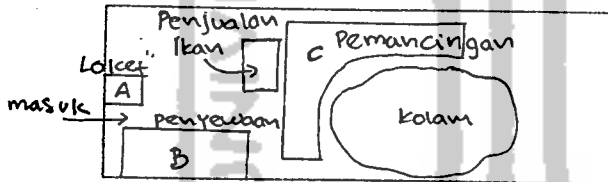
Pengunjung kolam renang terlebih dahulu membeli tiket untuk masuk kolam, kemudian menuju ruang ganti pakaian selanjutnya melakukan kegiatan renang atau belajar renang, selain itu pengunjung juga dapat duduk-duduk. Selanjutnya yang berenang dapat ketempat mandi umum untuk bilas dan kemudian keruang ganti selanjutnya dapat menikmati rekreasi lainnya (pulang)



- A. Lobby.
- B. R.Ganti.
- C. K. bel. Renang.
- D. K. Renang.
- E. T.mandi umum
- F. Loket

**2. Pemancingan.**

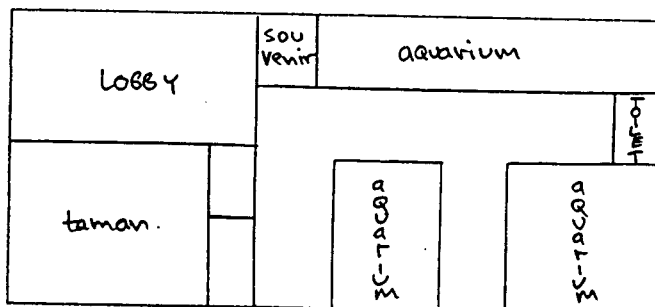
Pengunjung untuk memasuki arena pemancingan ini harus melalui loket terlebih dahulu, kemudian pengunjung dapat langsung melakukan pemancingan atau pun penyewaan pancing yang belum memilikinya.



Selain itu telah di sediakan pula tempat utk penjualan ikan hasil dari pemancingan tersebut, juga ada tempat penitipan ikan.

**3. Aquarium.**

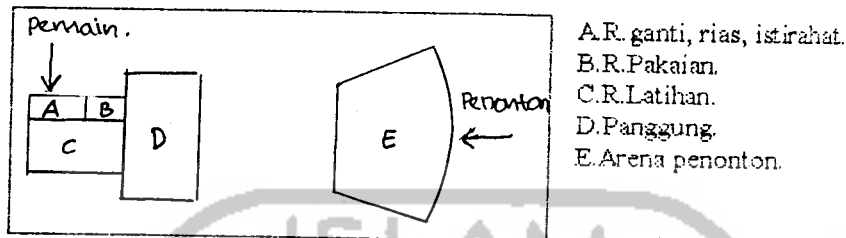
Pengunjung yang mendatangi arena ini akan di terima di loby dan kemudian dapat menikmati berbagai macam hewan laut terutama hewan ikan, aquarium ini dapat berbentuk kotak-kotak besar dan juga yang menempel pada dinding. Selain itu penempatan lampu-lampu warna pada beberapa tempat akan memberikan suasana yang lebih menarik bagi pengunjung. Untuk informasi telah disediakan ruangan



Khusus, begitu juga untuk kebutuhan sovenir telah di sediakan ruangan tersendiri.

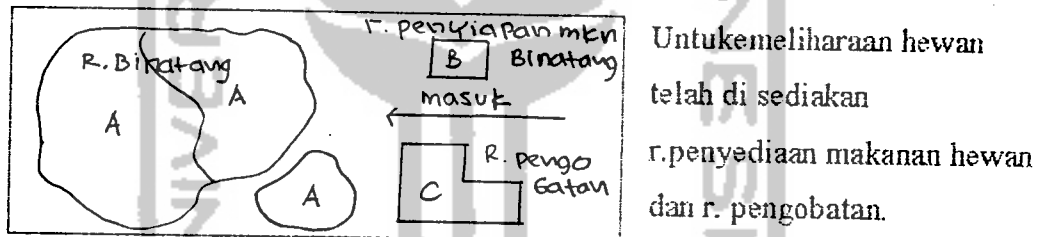
4. Arena pertunjukan seni

Pengunjung datang dari arah belakang tempat duduk dan dapat langsung menuju tempat duduk sekaligus menikmati pertunjukan, sedangkan untuk pemain / artis telah di sediakan ruang rias, ganti, istirahat juga ruang latihan.



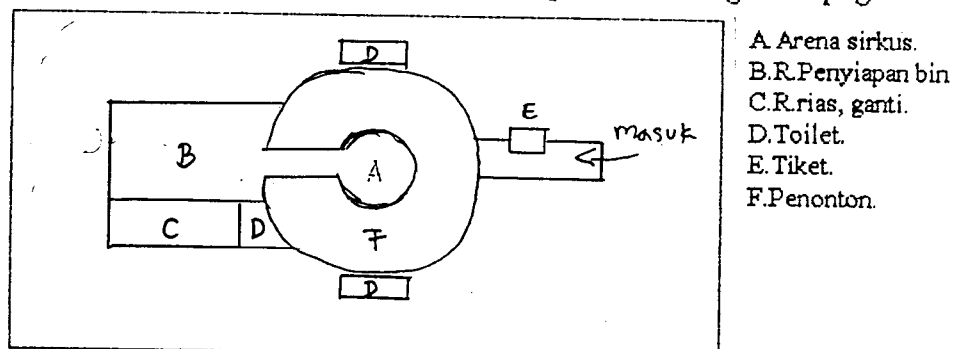
5. Arena kebun binatang.

Pengunjung yang mendatangi kebun binatang ini dapat langsung melihat-lihat binatang yang ada, sekaligus dapat melihat cara memandikan binatang yg dapat dinikmati pada jam-jam tertentu dan kita juga dapat memberikan makan binatang yang untuk makanannya telah di sediakan di kebun binatang ini.



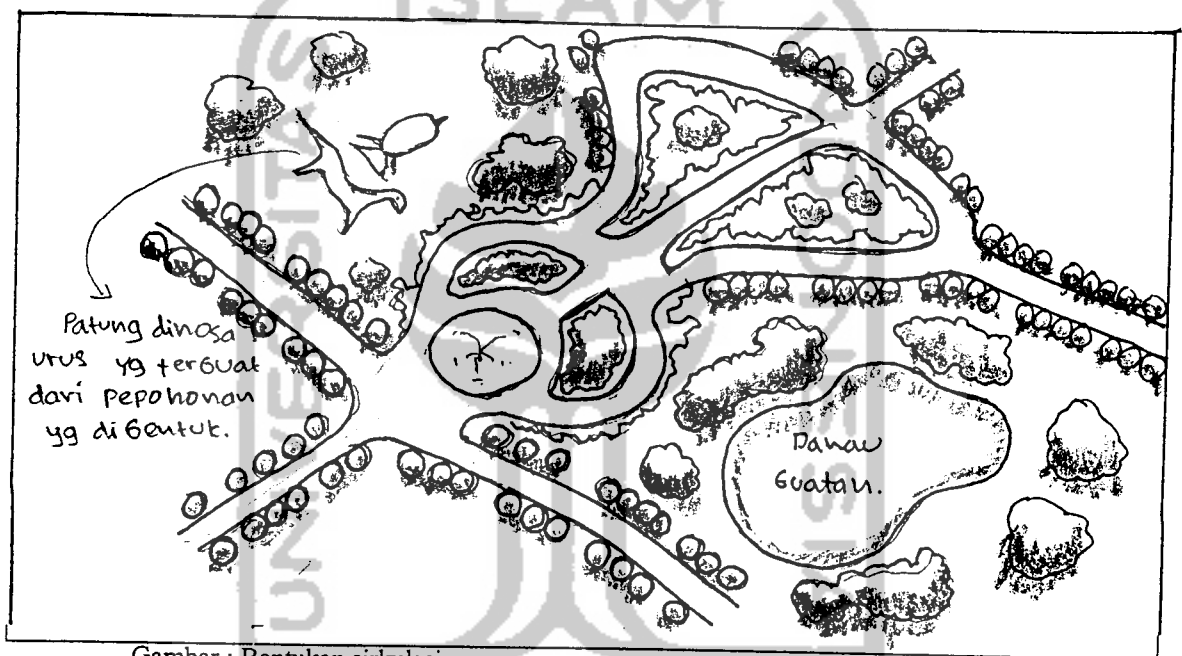
6. Arena sirkus.

Pengunjung sirkus terlebih dahulu membeli tiket di loket, kemudian menuju t. duduk penonton dan menikmati pertunjukan juga tersedia toilet bagi yang membutuhkan. Sedangkan ruangan bagi pemain telah disediakan ruang rias dan ganti serta toilet, untuk binatang sebelum melakukan pertunjukan telah disediakan ruang untuk penyiapan binatang. Selain itu arena sirkus ini pun di lindungi oleh pagar.



## Tampak sirkulasi

Sirkulasi pada taman ini di bentuk sedemikian rupa agar pengunjung mendapatkan suatu suasana berbeda yang diupayakan tidak akan menimbulkan kejenuhan atau kemonotonan dalam perjalanannya menyusuri fasilitas-fasilitas yang ada. Selain itu vegetasi merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu taman rekreasi, karena dengan banyaknya pepohonan ini pengunjung akan merasakan suasana yang asri, nyaman, keteduhan dan juga suasana sejuk.



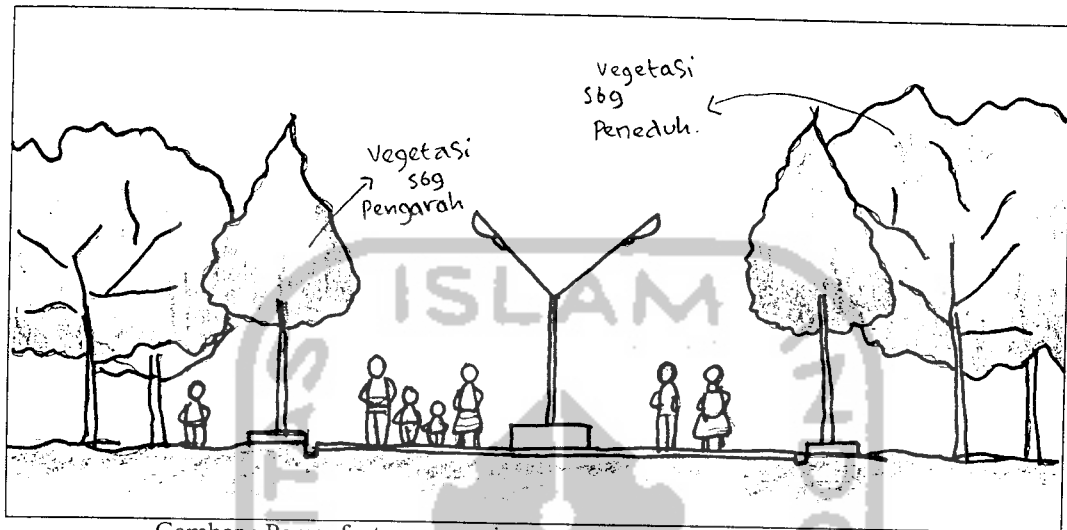
Gambar : Bentuk sirkulasi

Untuk memberikan rasa kenyamanan bagi pengunjungnya, maka diupayakan untuk memberikan bentukan / fungsi dari beberapa vegetasi, contohnya :

- Vegetasi untuk peneduh, hal ini sangat mutlak dibutuhkan oleh para pengunjung untuk menghindari sengatan matahari.
- Vegetasi untuk pengarah, digunakan untuk mengarahkan pengunjung pada tempat-tempat lainnya, sehingga memudahkan sirkulasinya juga mendapatkan pemandangan yang tidak monoton.
- Vegetasi sebagai penahan kebisingan, vegetasi ini perletakkannya dilakukan di sepanjang tepian jalan dan juga diletakkan pada fasilitas-fasilitas yang sangat



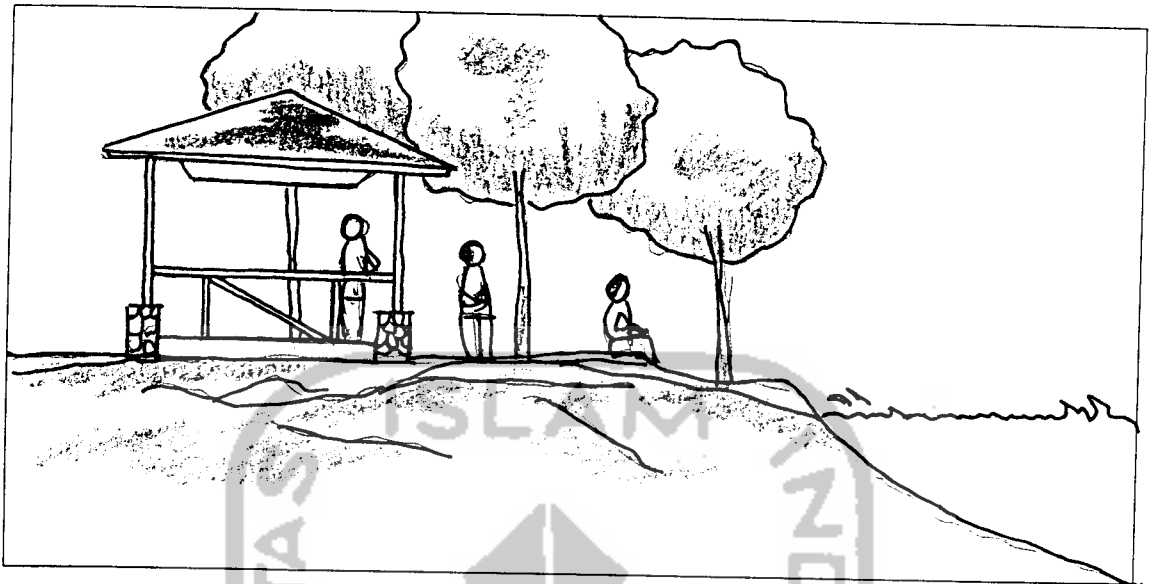
membutuhkan sekali ketenangan atau tidak terganggunya kegiatan yang dilakukannya, seperti : untuk arena pertunjukan kesenian.



Gambar : Pemanfaatan vegetasi.

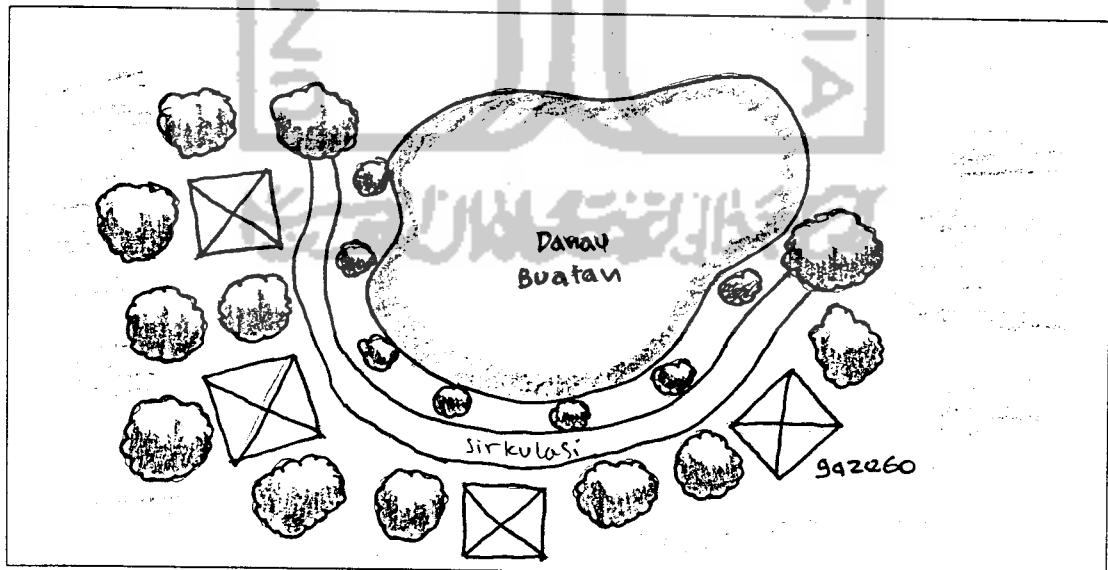
## Gazebo

Fasilitas ini merupakan salah satu fasilitas yang cukup di senangi oleh para pengunjung, karena dengan adanya gazebo ini pengunjung lebih dapat menikmati suasana atau pemandangan dilokasi dari suatu tempat, selain itu mereka pun dapat menikmatinya dengan duduk-duduk. Gazebo ini diharapkan ditempatkan pada lokasi-lokasi yang cukup strategis, misalnya: dekat dengan pemandangan (disini berdekatan dengan aliran sungai), berada dekat dengan danau buatan, selain itu gazebo ini pun harus terlindungi dengan pepohonan agar daerah tersebut akan mendapatkan suasana yang teduh. Selain itu pengunjung pun akan di berikan suasana yang selalu berbeda untuk menghindari kejenuhan atau kemonotonan, dengan cara menempatkan gazebo ini pada sirkulasi menuju tempat fasilitas utama yang ditujunya, maka pengunjung akan mendapatkan suatu suasana yang juga cukup menarik juga dalam perjalanannya menuju fasilitas yang di tujuhnya.



Gambar : Fasilitas gazebo

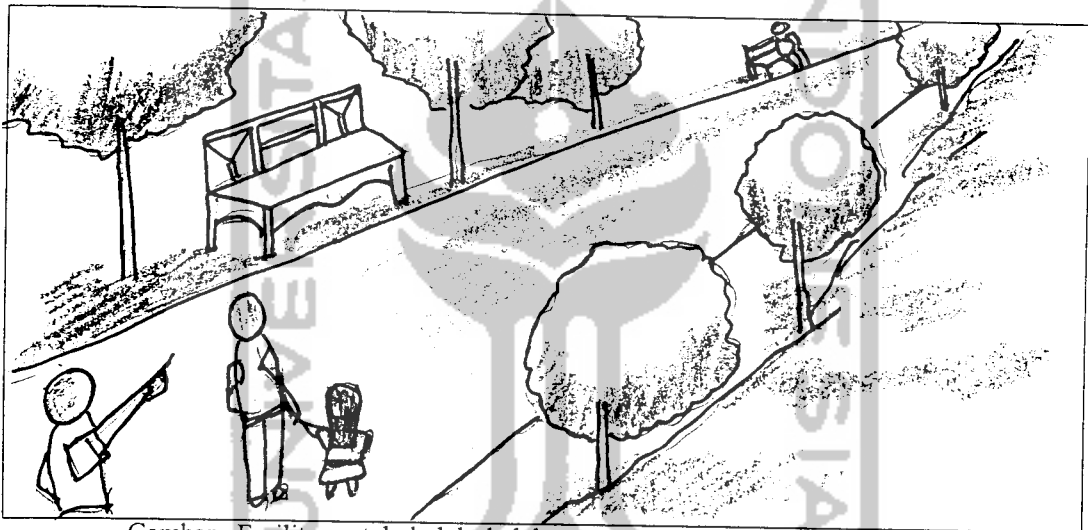
Gazebo yang berada dilokasi danau buatan di tata dengan mengikuti bentukan dari danau tersebut namun memfasilitasi hanya untuk setengah dari danau tersebut, juga di sediakan jalur sirkulasi pada taman gazebo ini.



Gambar : penempatan gazebo.

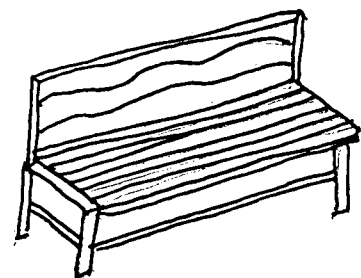
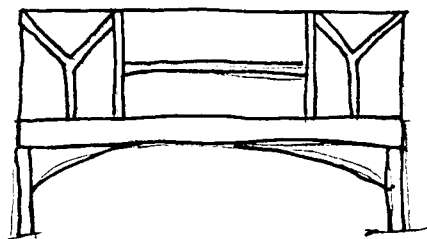
## Fasilitas untuk duduk-duduk

Sarana untuk duduk-duduk ini sangat berguna sekali bagi pengunjung, tempat duduk ini dapat digunakan para pengunjung setelah melakukan perjalanan yang cukup melelahkan yaitu dengan mengunjungi obyek-obyek yang ada, maka mereka dapat beristirahat dan bersantai dengan jalan salah satunya yaitu duduk-duduk. Tempat duduk-duduk ini sebaiknya ditempatkan pada tempat-tempat yang strategis dan juga disebar di berbagai tempat agar memudahkan pengunjung mendapatkan tempat duduk tersebut.



Gambar : Fasilitas untuk duduk-duduk.

Untuk bentukan tempat duduk pun harus dirancang sedemikian rupa, untuk memberikan rasa ketertarikan bagi pengunjung yang melihatnya sehingga pengunjung pun akan merasakan nyaman untuk mendudukinya. Dengan bentukan yang menarik pun akan memberikan suasana yang berbeda terhadap apa yang dialami oleh para pengunjung tersebut.



Gambar : Bentuk-bentuk T. Duduk

## Sirkulasi dalam taman rekreasi

Sirkulasi pada taman ini dibuat berkelok-kelok agar pengunjung dapat menemukan hal-hal yang menyenangkan dalam perjalanannya, karena jika sirkulasi ini di buat monoton maka pengunjung akan merasa bosan dengan apa yang ditemui di sepanjang jalan tersebut. Misalnya dengan menempatkan gazebo dan tempat duduk-duduk untuk menuju fasilitas yang di tujuhnya, hal ini akan memberikan suasana berbeda yang dialami oleh para pengunjung. Untuk material yang digunakan dalam pembuatan jalan ini diharapkan menggunakan unsur-unsur alam, seperti: bebatuan, pasir dan sebagainya.



Gambar : Jalur sirkulasi pada taman rekreasi.

## Danau buatan

Danau buatan ini diciptakan agar taman ini benar-benar dapat dikatakan bernuansa alam, selain itu danau ini pun akan memberikan suasana rekreasi yang cukup menyenangkan bagi anak-anak yang dapat bermain-main didanau tersebut, untuk orang-orang dewasa pun dapat menikmati danau buatan tersebut dengan cara duduk-duduk di tepian dananya ataupun dengan duduk-duduk digazibu yang telah disediakan.



Gambar : Danau buatan dan fasilitas yang ada di sekitarnya.

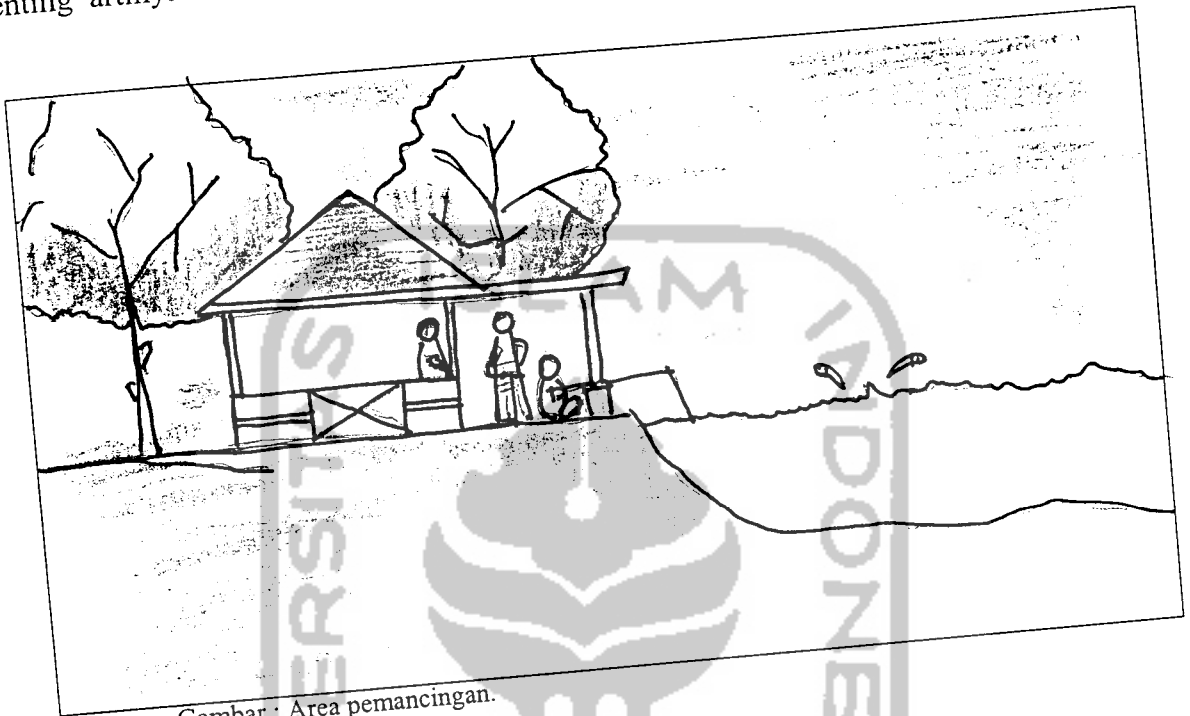


Gambar : Tampak atas danau buatan dan fasilitas di sekitarnya.

### Area pemancingan

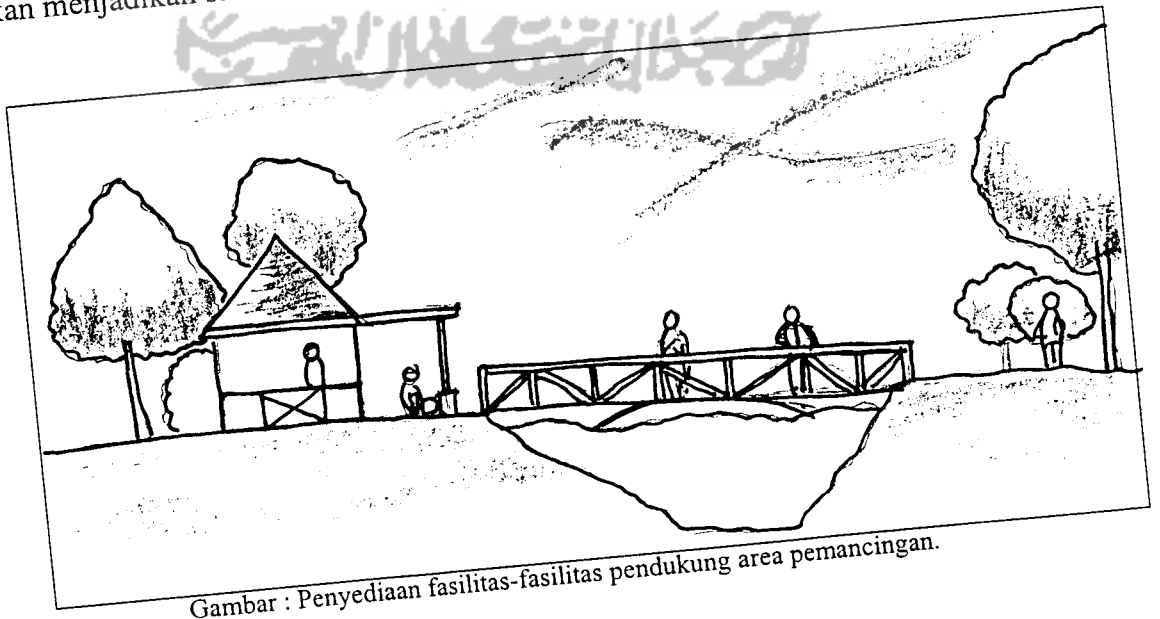
Memancing merupakan salah satu hobi yang cukup digemari oleh anak-anak maupun oleh orang dewasa, untuk itu sebagai taman rekreasi keluarga, arena pemancingan pun merupakan alat rekreasi yang cukup menyenangkan. Selain dengan lokasi yang mendukung serta sarana dan prasarana yang menunjang maka pemancingan

ini akan banyak diminati oleh para pengunjung. Penataan sarana pemancingan sangat penting artinya untuk memberikan kesan kenyamanan, keasyikan dan kegembiraan.



Gambar : Area pemancingan.

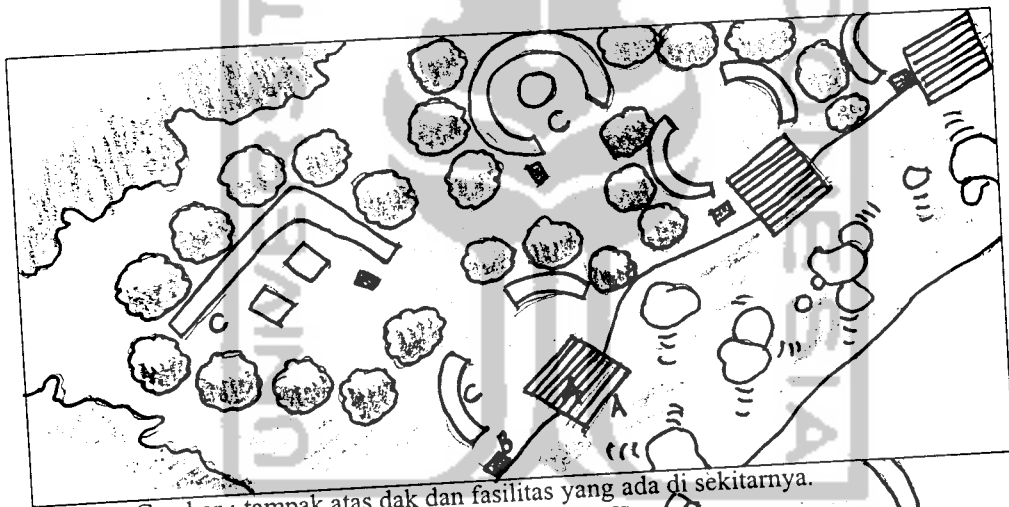
Di buatkannya pulau-pulauan kecil dan jembatan penyeberangan di tengah-tengah kolam pemancingan untuk memberikan keleluasaan bagi para pemancing selain itu pun akan menjadikan sarana bermain dan melihat-lihat ikan yang ada di sekitarnya.



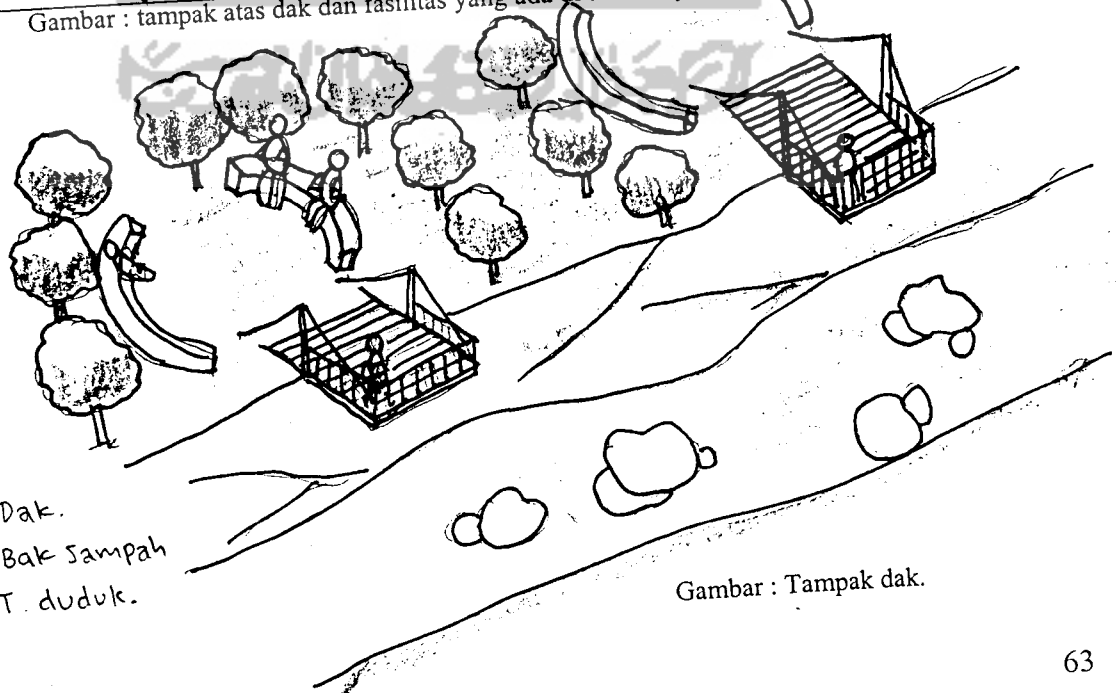
Gambar : Penyediaan fasilitas-fasilitas pendukung area pemancingan.

### Dak untuk melihat tepian sungai.

Sarana untuk melihat-lihat pemandangan tepian sungai akan lebih menarik jika dilakukan dengan cara melihat dari atas dak, hal ini akan memungkinkan kita untuk dapat melihat lebih jelas akan keadaan dari sungai tersebut. Struktur / material yang digunakan untuk dak ini terbuat dari bahan-bahan kayu yang lebih dapat menyatukannya dengan alam sekitar, selain itu disekitarnya pun diberikan fasilitas tempat duduk-duduk yang berada pada pohon-pohon yang cukup rindang agar mereka mendapatkan suasana yang menyejukan selain itu juga untuk dapat menikmati aliran sungai tersebut.



Gambar : tampak atas dak dan fasilitas yang ada di sekitarnya.

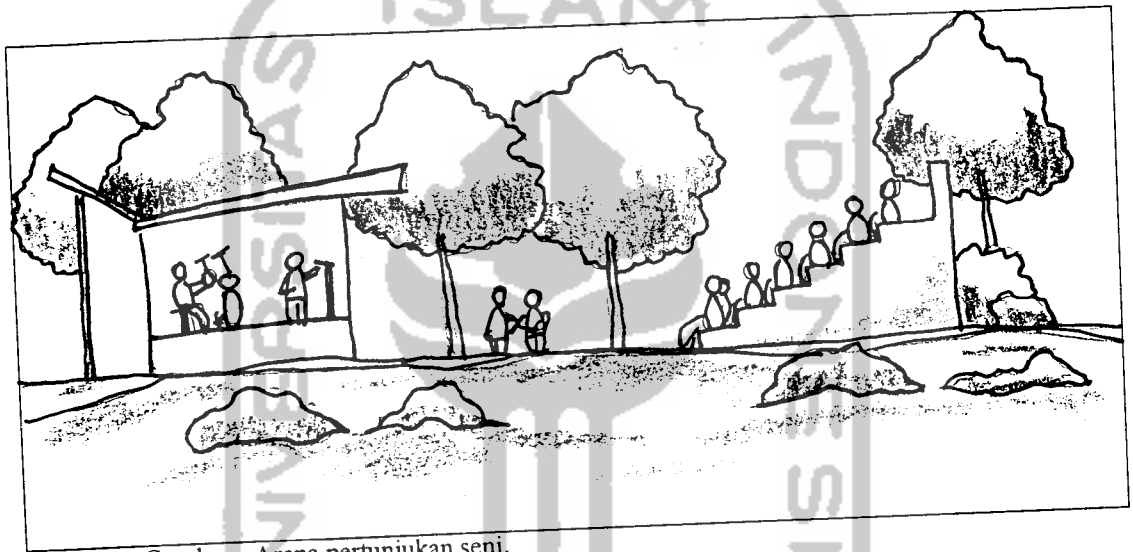


- A. Dak.
- B. Bak Sampah
- C. T. duduk.

Gambar : Tampak dak.

## Area pertunjukan seni

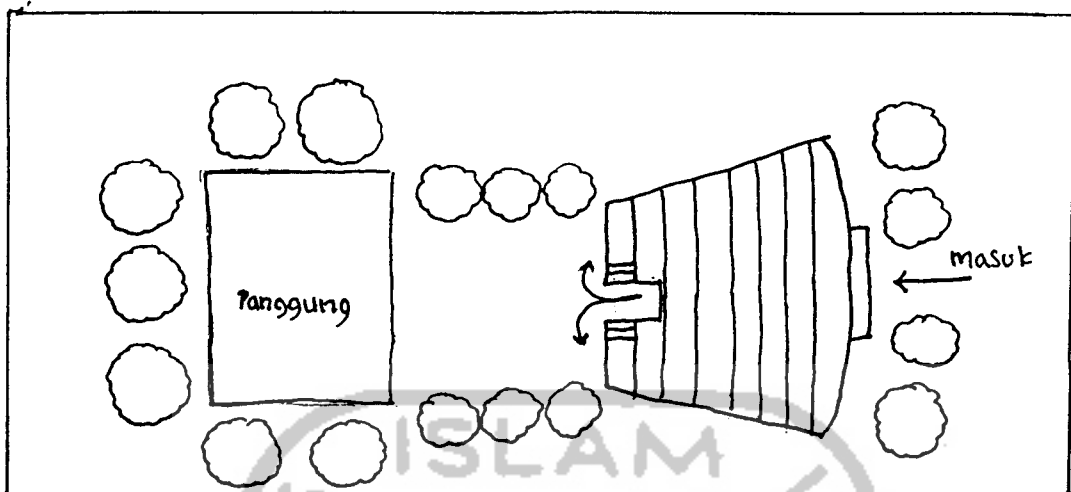
Untuk arena pertunjukan seni ini berbentuk arena terbuka, dan antara tempat duduk penonton dengan panggung di berikan space kosong yang dapat digunakan untuk berjoget-joget, dan hal inilah salah satu yang cukup digemari oleh sebagian banyak pengunjung, hal ini sudah dapat dibuktikan pada panggung hiburan yang telah ada di taman AISN.



Gambar : Arena pertunjukan seni.

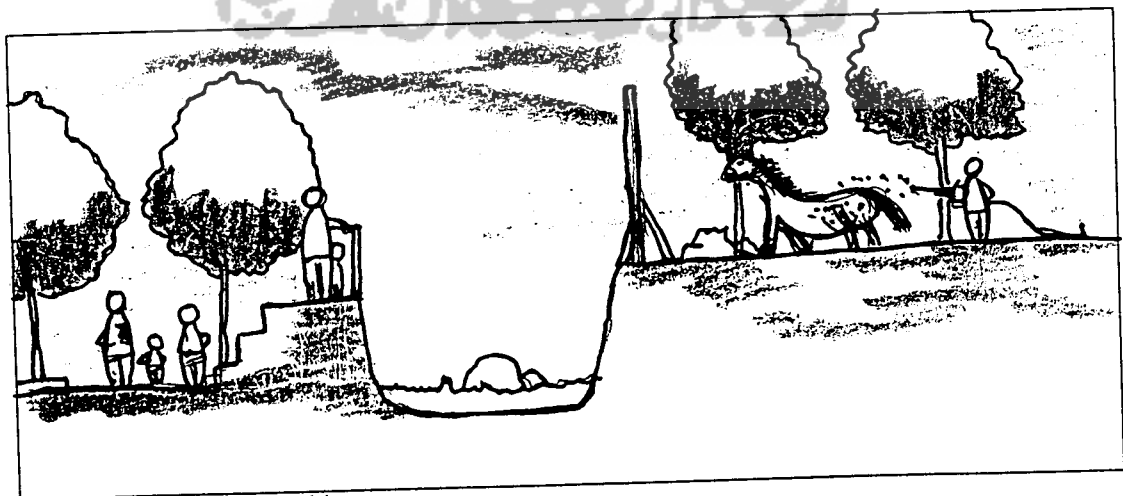
Untuk sirkulasi jalan masuk pada arena pertunjukan seni ini dapat dicapai dari segala arah di karenakan panggung pertunjukan ini merupakan panggung terbuka, sehingga para penonton dapat memasuki arena ini dari berbagai arah, selain itu para penonton pun dapat melihat pertunjukan ini tanpa memasuki are pertunjukan, contoh: penonton dapat melihat pertunjukan ini hanya dari samping-samping arena pertunjukan.





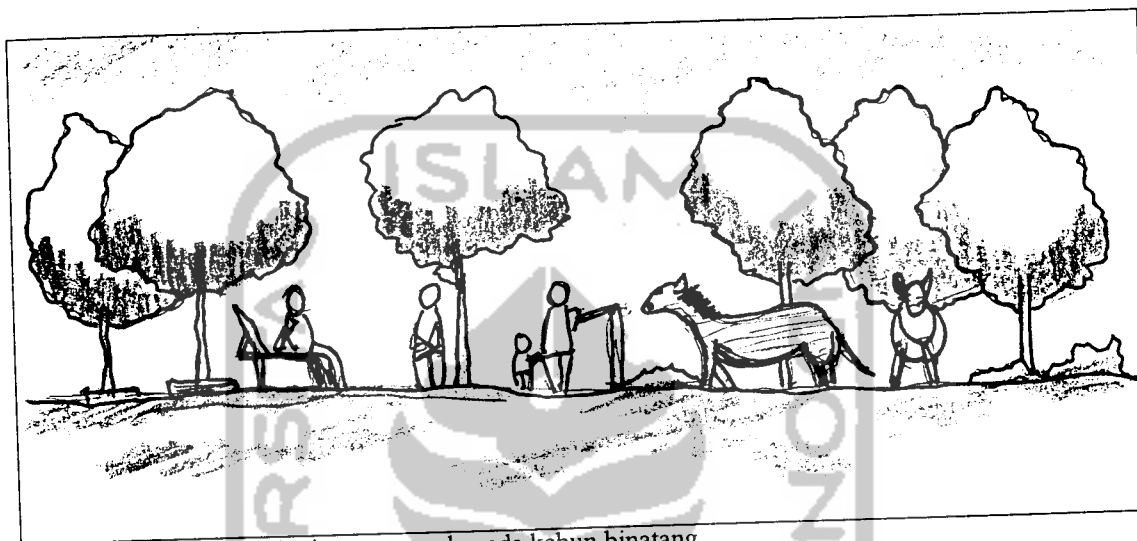
### Arena kebun binatang

Selain kita dapat menikmati berbagai macam bentuk binatang-binatang yang berada pada kebun binatang ini, ada beberapa hal yang dapat di nikmati oleh para pengunjung salah satu hal yang cukup menarik pada arena kebun binatang ini adalah melihat bagaimana cara hewan-hewan tersebut dimandikan, selain itu juga kita juga dapat memberikan makanan pada binatang-binatang tersebut, hal inilah salah satu obyek yang cukup menarik bagi pengunjung anak-anak maupun orang dewasa yang di peroleh dari arena kebun binatang ini.



Gambar : Kebun binatang.

Memberikan makanan dan melihat cara memandikan binatang merupakan suatu hal yang cukup menarik bagi sebagian orang, karena hal ini merupakan suatu kegiatan yang jarang sekali di temui di berbagai sarana rekreasi. Kegiatan ini merupakan sesuatu hal yang cukup menarik yang berada di arena pertunjukan kebun binatang ini.

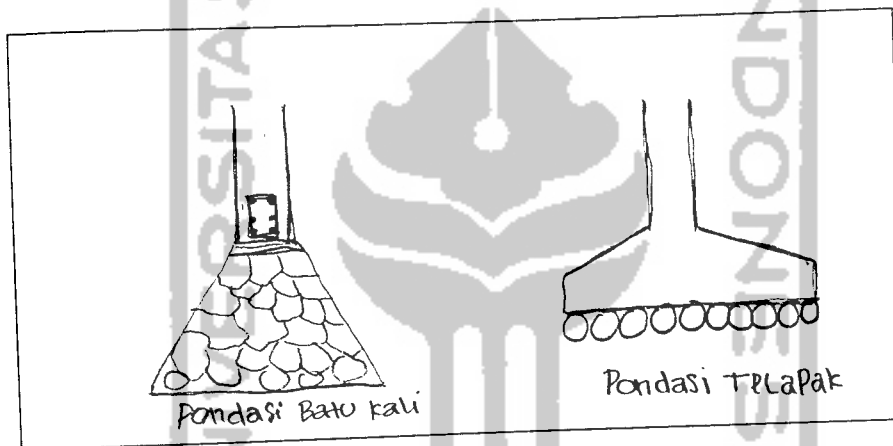


Gambar : Kegiatan yang ada pada kebun binatang.

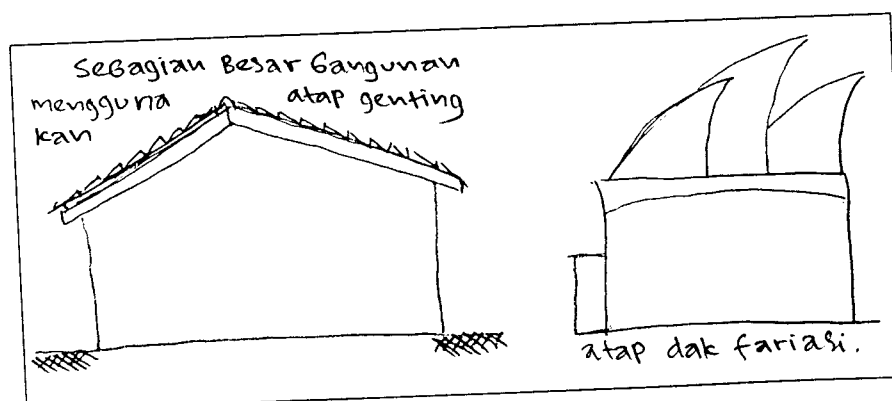
### 3.12 Analisa struktur

Struktur yang digunakan pada bangunan ini terbilang struktur yang masih tergolong sederhana, dibawah ini adalah beberapa criteria struktur yang akan digunakan pada bangunan dikawasan taman rekreasi ini.

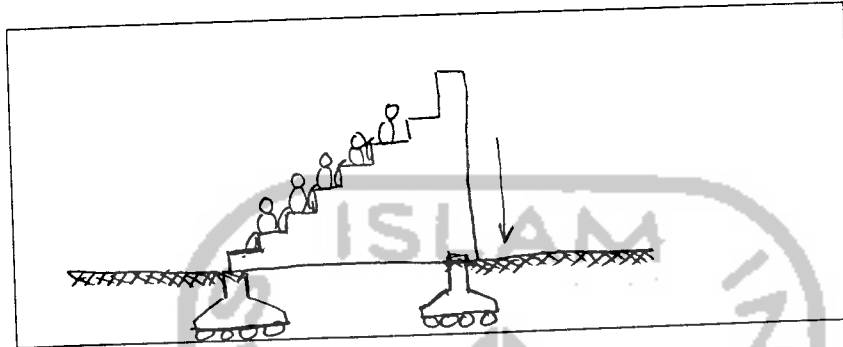
- Kriteria penentuan pondasi.
  - a. Harus mampu menumpu beban yang menyimpannya.
  - b. Harus fleksibel terhadap jenis tanah dan daya dukungnya.
  - c. Mendapatkan kemudahan dalam penyediaan bahan / material yang akan digunakan untuk pekerjaan pondasi.



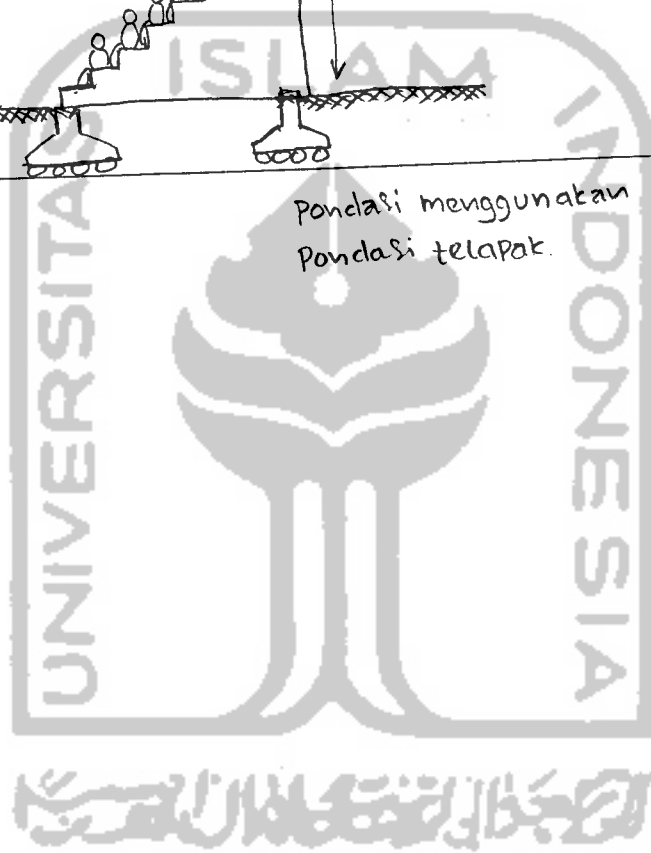
- Struktur atap.
  - a. Struktur atap menggunakan bentukan yang dapat menyesuaikan bentuk bangunanya.
  - b. Bahan untuk atap dapat berupa genting dan atap dak yang difariasi.



- Struktur untuk pembentukan tempat duduk bagi arena pertunjukan kesenian terbuat dari cor-coran beton agar lebih kuat dan tahan lama.



Pondasi menggunakan  
Pondasi telapak.



### 3.13 KESIMPULAN

Taman rekreasi AISN yang telah direlokasi dan menjadikannya taman rekreasi bagi keluarga ini, telah dirancang sedemikian rupa untuk dapat menghasilkan suatu kegiatan yang dapat mewartahi aktifitas bagi seluruh keluarga. Fasilitas-fasilitas yang dapat dilakukan dalam taman keluarga ini diantaranya adalah: aquarium, kolam pemancingan, arena kebun binatang, arena sirkus, arena pertunjukan seni (dapat dilakukan untuk kegiatan anak-anak maupun bagi orang dewasa), arena santai yang berupa tempat duduk-duduk dan taman bermain anak yang letaknya berada di tepian aliran sungai yang memungkinkan para pengunjung dapat menikmati pemandangan alam tersebut, yang terakhir adalah fasilitas rumah makan.

Kebutuhan-kebutuhan ruang pada taman rekreasi ini pun di upayakan dapat memberikan pelayanan rekreasi yang cukup menarik bagi pengunjungnya, sehingga mereka dapat menikmati rekreasi yang di lakukan dan juga memberikan kepuasan atas perjalanan yang mereka lakukan.

